

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1
BANJARREJO**

Oleh :

**SEPTIANA WATI
NPM. 2001030032**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2023 M

**PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1
BANJARREJO**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagai syarat memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SEPTIANA WATI

NPM. 2001030032

Pembimbing : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2023M

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN KELAS I DI SDN 1 BANJARREJO
NPM : 2001030032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 04 Desember 2023
Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

MetRO Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : SEPTIANA WATI
NPM : 2001030032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN KELAS I DI SDN 1 BANJARREJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 04 Desember 2023
Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5913/In-28-1/D/PP-00-9/12/2023

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1 BANJARREJO, disusun oleh: Septiana Wati, NPM. 2001030032, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/13 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Khodijah, M.Pd.I

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1 BANJARREJO

Oleh :

SEPTIANA WATI
NPM. 2001030032

Berdasarkan hasil kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas I SDN 1 Banjarrejo tahun pelajaran 2023/2024, diketahui bahwa 41% memiliki kemampuan membaca permulaan yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini dikarenakan pendidik belum menemukan metode membaca yang cocok dan masih terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa membaca dengan lancar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 17 peserta didik dengan menerapkan metode global. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pembelajaran dilakukan selama 2 Siklus dengan 6 kali pertemuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 1 Banjarrejo?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui penggunaan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 1 Banjarrejo”.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian diketahui bahwa dengan penerapan metode global kemampuan membaca permulaan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada hasil tes membaca *posttest* siklus I ketuntasan yang diperoleh yaitu 58,8% sebanyak 10 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran, sedangkan pada siklus II ketuntasan *posttest* adalah 76,5% sebanyak 13 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 17,7%.

Adanya peningkatan ini, maka sudah mencapai kriteria keberhasilan, karena Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan rata-rata ketuntasan mencapai $\geq 75\%$. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Metode global, Kemampuan membaca permulaan.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SEPTIANA WATI
NPM : 2001030032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 05 Desember 2023
Yang menyatakan



Septiana wati
NPM. 2001030032

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : “ Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.” (Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu'jam al-Ausath, juz VII, hal. 58)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Bapak Sutriman dan Ibu Nurhayati tersayang, terima kasih karena selalu senantiasa mendoakan putrimu ini, terimakasih telah sabar mendidik dan membesarkanku serta perjuangan yang telah engkau buktikan kepada putri mu ini
2. Kakak saya Edi Heriyanto terimakasih karna selalu memberi dukungan sekaligus mensupport setiap langkah ku
3. Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
4. Teruntuk temanku Siti Nurhidayah, terimakasih karna tiada hentinya selalu memberikan support terbaik, dan mari berjalan melewati tantangan yang menyenangkan lainnya bersama-sama
5. Sahabat terbaik ku Sindi, Lilis, Siska, Dita, Dela E, Dela F, Dewi, Nova, Mutiara, Rizka, Septa, Tia, Bela, Shella dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
6. Teman-teman PGMI 2020 khususnya kelas B, teman-teman KKN, teman-teman PLP terima kasih atas pembelajaran yang berharganya, dan semua pihak yang sudah terlibat
7. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Metro
4. Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro
5. Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Kepada sekolah SDN 1 Banjarrejo yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 20 juni 2023



Vati

NPM. 2001030032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Konsep Teori Variabel Terikat.....	16
1. Kemampuan membaca permulaan	16
a. Pengertian kemampuan membaca	16
b. Pengertian kemampuan membaca permulaan	17
c. Indikator kemampuan membaca permulaan.....	20
d. Pentingnya kemampuan membaca permulaan	21
e. Tujuan membaca permulaan.....	22
f. Tahapan perkembangan membaca	23

g. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan	25
B. Konsep Teori Variable Bebas	25
1. Pengertian Metode Global.....	25
2. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode global.....	27
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Global	27
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	29
1. Pengertian Bahasa Indonesia.....	29
2. Fungsi dan Tujuan Bahasa Indonesia.....	31
3. Materi Bahasa Indonesia	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Definisi Variabel dan Operasional Variabel	34
1. Definisi Variabel Bebas (X)	34
2. Definisi Variabel Terikat (Y)	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Rencana Tindakan	37
1. Bentuk Penelitian	37
2. Tahap-tahap Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Tes	44
2. Observasi.....	44
3. Dokumentasi	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
1. Tes.....	46
2. Observasi.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	57
1. Analisis Data Kuantitatif.....	57
2. Analisis Data Kualitatif.....	58
H. Indikator Keberhasilan	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Banjarrejo	60
b. Visi dan Misi SDN 1 Banjarrejo	61
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Banjarrejo.....	63
d. Data Guru dan Peserta Didik SDN 1 Banjarrejo.....	66
e. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo.....	67
f. Denah Lokasi SDN 1 Banjarrejo.....	68
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
a. Kondisi Awal	69

b. Pelaksanaan Siklus I.....	70
c. Pelaksanaan Siklus II	85
B. Pembahasan	98
1. Analisis Data Penggunaan Metode Global Siklus I dan Siklus II..	98
2. Analisis Data Kemampuan membaca permulaan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
RIWAYAT HIDUP	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data nilai penelitian membaca permulaan kelas I	7
Tabel 1.2	Persentase ketuntasan siswa kelas I	8
Tabel 3.1	Teknik Pengumpulan data.....	45
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Lembar Tes.....	51
Tabel 3.3	Rubrik penskoran kemampuan membaca permulaan	52
Tabel 3.4	Kriteria Penskoran Tes membaca	53
Tabel 3.5	Kisi-kisi lembar aktivitas pendidik	54
Tabel 3.6	Kisi-kisi lembar observasi peserta didik	55
Tabel 4.1	Sarana SDN 1 Banjarrejo.....	63
Tabel 4.2	Prasarana SDN 1 Banjarrejo	65
Tabel 4.3	Data guru SDN 1 Banjarrejo.....	65
Tabel 4.4	Data peserta didik SDN 1 Banjarrejo.....	66
Tabel 4.5	Data hasil observasi aktivitas pendidik siklus I	78
Tabel 4.6	Lembar observasi peserta didik siklus I.....	79
Tabel 4.7	Hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik siklus I	81
Tabel 4.8	Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Metode Membaca Global siklus II	93
Tabel 4.9	Hasil observasi aktivitas Peserta Didik dengan menggunakan Metode Global pada Siklus II	94
Tabel 4.10	Hasil kemampuan membaca permulaan Peserta Didik Siklus II ..	96
Tabel 4.11	Aktivitas Pendidik Pada Siklus I dan Siklus II	98
Tabel 4.12	Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran dengan menggunakan Metode Global Siklus I dan Siklus II	100
Tabel 4.13	Persentase kemampuan membaca permulaan peserta didik siklus I dan siklus II.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus penelitian Tindakan kelas.....	39
Gambar 3.2	Teks membaca Pretest siklus I.....	47
Gambar 3.3	Teks membaca Posttest siklus I.....	48
Gambar 3.4	Teks membaca Pretest siklus II.....	49
Gambar 3.5	Teks membaca Posttest siklus II.....	50
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo.....	67
Gambar 4.2	Denah SDN 1 Banjarrejo.....	68
Gambar 4.3	Data Hasil Observasi kemampuan membaca permulaan Peserta Didik Menggunakan Metode global pada siklus 1.....	80
Gambar 4.4	Hasil Kemampuan membaca permulaan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siklus I.....	82
Gambar 4.5	Data Hasil Observasi kemampuan membaca permulaan Peserta Didik Menggunakan Metode global pada siklus II.....	95
Gambar 4.6	Hasil kemampuan membaca permulaan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siklus II.....	96
Gambar 4.7	Persentase Aktivitas Pendidik Pada Siklus I dan Siklus II.....	99
Gambar 4.8	Persentase Aktivitas Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	100
Gambar 4.9	Grafik Persentase kemampuan membaca permulaan Peserta Didik kelas I Siklus I dan Siklus II.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Outline.....	118
Proram Tahunan	120
Program Semester	121
Alur Tujuan Pembelajaran	124
Modul Ajar	127
Alat Pengumpul Data	169
Lembar Tes Membaca <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Siklus I dan Siklus II	174
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I.....	182
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II	186
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	194
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	199
Data Rata-rata Persentase Peserta Didik Pada Siklus I.....	205
Data Rata-rata Persentase Peserta Didik Pada Siklus II	205
Peningkatan Kemampuan membaca permulaan <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> siklus I..	206
Peningkatan Kemampuan membaca permulaan <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> siklus I..	208
Data hasil kemampuan membaca permulaan siklus I dan II.....	210
Izin Prasurvey.....	212
Surat Balasan Prasurvey.....	213
Surat Bimbingan Skripsi	214
Surat Izin Research	215
Surat Balasan Research	216
Surat Tugas	217
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Research	218
Bukti Bebas Pustaka Prodi Pgmi	219
Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan	220
Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	221
Dokumentasi Kegiatan Penelitian	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana seseorang itu hidup dalam tindakan atau proses menanamkan, memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan penalaran dan penilaian, serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual untuk pendewasaan dan hidup, tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau kemampuan tertentu, sebagai sebuah profesi.¹

Proses pembelajaran tidak lepas dari penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran membaca permulaan agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.² Akhadiah, dkk menjelaskan bahwa dalam membaca permulaan ada beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain : metode abjad, metode bunyi, metode kupas rangkai suku kata, metode kata lembaga, metode global, dan metode

¹ Moh. Fahmi Nugraha et al., *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, ed. Elfa Fanhas Fatwa Khomaeny, Cet Ke-1 (Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020) 4.

² Khairunnisa and Ilham Syahrul Jiwandono, "Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 9, <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>.

struktur analitik sintetik (SAS). Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah metode global.³

Metode global adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global melandasi pada pendekatan kalimat dengan aturan guru dalam meminta siswa belajar membaca dengan memperlihatkan kata yang dibawahnya terdapat gambar, bahkan metode global juga bisa dilakukan dengan kalimat tanpa bantuan sebuah gambar. Berikutnya, anak melanjutkan menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan mengguraikan suku kata menjadi huruf.⁴ Dengan demikian seharusnya siswa lebih mudah untuk memahami bacaan dan menarik siswa untuk semakin giat belajar membaca dengan langkah-langkah dari penggunaan metode global.

Adapun langkah-langkah dari metode global yaitu:

- a. Pertama guru mengenalkan gambar dan kalimat
- b. Guru memaparkan suatu kalimat menjadi kata
- c. Menafsirkan kata menjadi suku kata
- d. Kemudian menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf.⁵

Mata pelajaran bahasa indonesia merupakan pelajaran yang selalu ada dan harus dipelajari siswa dari kelas 1 sekolah dasar sampai kejenjang SMA,

³ Sri Winarti, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Purwoasri Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan," *Jurnal Edukasi: Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 1, no. 2 (2021): 184–185.

⁴ Suerlina, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode Global," *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6948 (2021):16, <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/792%0Ahttps://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/download/792/727>.

⁵ Deetje Josephine Solang, *Metode Pembelajaran*, ed. Zulya Rachma Bahar, Cet. Ke-1 (malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023) 114.

bahkan di perguruan tinggi mahasiswa juga masih mempelajari bahasa indonesia. Mengapa bahasa indonesia konsisten ada? Karna mata pelajaran bahasa indonesia merupakan awal anak belajar mengenal perhuruf, menulis, mengeja dan membaca. Sebab itu bahasa indonesia merupakan pelajaran yang sangatlah istimewa.

Pada proses pembelajaran membaca merupakan persoalan yang utama, persoalan membaca ini mengarah pada empat bagian keterampilan dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan yang terakhir adalah menulis.⁶ Hasil dari keempat kemahiran berbahasa ini bersifat kedudukan. Yakni, pencapaian kemampuan berbahasa dari satu akan melandasi kemampuan yang lain. Dua ragam keterampilan berbahasa pertama, yaitu menyimak dan berbicara yang diterima oleh anak dilingkungan keluarga yang dimana kita akan mendapatkan pendidikan untuk yang pertama kalinya. Dua, yang selanjutnya yaitu membaca dan menulis yang menghasilkan seseorang sesudah mereka melangkah ke usia masuk sekolah. Semua jenis keterampilan berbahasa adalah dedikasi pembelajaran yang diprioritaskan dan kesatu bagi siswa-siswi sekolah dasar di awal atau kelas rendah.

Kemampuan membaca permulaan dalam anak usia sekolah dasar masih banyak menghadapi masalah dan kesulitan dalam membaca. Untuk memahami masalah yang dialami oleh peserta didik dalam kesulitan membaca, bisa dilihat

⁶ Aulia Rahmawati, '*Penerapan Sq3R Berbantuan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa*', *Profesi Pendidikan Dasar*, 3.2 (2018),. 127 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3827>>.

melalui karakteristik membaca siswa dengan diamati cara pembacaan suatu kalimat nya. Kemampuan membaca merupakan suatu kegiatan yang diselesaikan melalui pendidik dengan peserta didik untuk menerima dan memahami apa yang sudah dibaca dalam sebuah buku.⁷

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 4 september 2023, peneliti mewawancarai guru kelas I di SDN 1 Banjarrejo, yaitu Ibu Oktaviani Umayah selaku wali kelas I mengatakan bahwa siswa dan siswi dikelas I masih terdapat permasalahan dalam membaca yaitu masih terdapat anak yang terbata-bata dalam membaca, terdapat anak yang belum lancar membaca dan juga masih didapati siswa yang belum bisa membedakan atau keliru membaca suatu kata yang tepat pada saat membaca. Hasil dari observasi yang didapat oleh peneliti, peneliti menemukan permasalahan yang ada pada kelas I, permasalahan ini dikarenakan rendahnya kemampuan membaca siswa kelas I, guru belum menemukan metode yang cocok untuk mengajarkan membaca, guru jarang meminta siswa untuk membaca, berlatih membaca ataupun meminta bergantian anak-anak untuk membaca bacaan yang ada dibuku. Pada proses pembelajaran dikelas guru biasanya menuliskan sederet kalimat menyeluruh, setelah guru menuliskan teks yang ditulis selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membaca secara bersama-sama dan hanya menyuruh siswa untuk menulisnya. Hal inilah yang menjadikan peserta didik yang telah fasih membaca tidak memperoleh hambatan tetapi sebaliknya, peserta didik

⁷ Dyah Wahyuning, "Penerapan Metode Membaca Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I Sdn 01 Semboro Kabupaten Jember," Pancaran 4, no. 4 (2015): 59–68.

yang belum lancar membaca tidak bisa mengikuti peserta didik yang lain dan membuat anak yang belum lancar membaca bingung dan tidak memperoleh peningkatan dalam membaca. Salah satu akibat dari permasalahan tersebut yaitu karena kurang dukungan, latihan dan bimbingan belajar dari guru dalam membaca. Dampak tersebut yaitu masih banyak peserta didik yang kurang lancar membaca, terdapat siswa dan siswi yang pengucapan bacaan masih belum tepat dan jelas. Masih ada siswa yang belum hafal dengan huruf abjad dan membaca dengan asal-asalan. Terlihat masalah ini terjadi karena guru masih belum menemukan metode yang cocok dikelas I untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.⁸

Pada kegiatan prasurvey di SDN 1 Banjarrejo tanggal 11 september 2023 melalui observasi yang peneliti lakukan, proses belajar mengajar disana sudah baik semua siswa melaksanakan proses belajar mengajar dengan antusias, namun satu sisi terdapat kekurangan dan persoalan dikelas I yaitu rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik dikelas I. Hal ini disebabkan anak kurang lancar membaca, kejelasan suara yang belum benar serta penggabungan suatu kalimat saat membaca masih belum tepat dan benar karna guru belum menemukan metode yang pas dalam kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini jika terus berlanjut dibiarkan maka akan menjadi permasalahan pada mata pelajaran lainnya, karna jika anak tidak lancar

⁸ Umayah Oktaviani, “*Hasil Wawancara* (SDN 1 Banjarrejo, Senin 4 September 2023),”.

membaca maka anak akan kesusahan membaca dan memahami soal ujian dan itu akan menjadi pemicu nilai anak rendah.

Pada tanggal 11 September 2023 Peneliti juga melakukan Tes Membaca dikelas 1. kemudian dari hasil tes tersebut, masih terdapat siswa yang belum lancar membaca, terdapat siswa yang bisa membaca namun anak tersebut masih keliru menyebutkan suatu kata, misalnya kalimat menyenangkan dan siswa justru membacanya menyenangkan dan juga terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca bahkan belum hafal huruf abjad. Dilihat sangat penting dan juga banyak faedah yang bisa dipetik dari pembelajaran bahasa indonesia, harus dimaksimalkan dan ditingkatkan lagi pada proses belajar mengajar yaitu dengan pemilahan metode serta bahan ajar yang seimbang dengan kebutuhan perkembangan anak terhadap mata pelajaran bahasa indonesia dan khusus pada kelas rendah seperti kelas I dan II. Dapat dilihat kelas I dan II merupakan kelas rendah yang akan menuju kelas selanjutnya, bahwa kelas tersebut merupakan jalan menuju kesuksesan pendidikan pada jenjang yang selanjutnya. Hal ini membaca berarti kian penting dalam Pendidikan dan kehidupan masyarakat yang semakin kesini makin rumit. Setiap segi kehidupan melibatkan kegiatan membaca, misal saat anak diberi tugas oleh guru pasti anak akan membaca terlebih dahulu. Terlihat dalam semua petunjuk yang ada di tempat, dimana pun kita berada itu semua melibatkan kegiatan membaca.

Dibawah ini merupakan tabel data nilai membaca siswa kelas I dan hasil Tes yang didapatkan pada penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 September 2023 dikelas 1.⁹

Tabel 1.1
Data Nilai Membaca Permulaan Kelas I
Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai				Skor	Hasil Tuntas\ Belum Tuntas
			1	2	3	4		
1	AAA	L	1	1	1	2	5	Belum Tuntas
2	AH	L	2	3	2	2	9	Tuntas
3	ADP	L	1	1	1	2	5	Belum Tuntas
4	AHS	L	2	2	2	3	9	Tuntas
5	AR	L	2	2	2	2	8	Belum Tuntas
6	BM	L	2	1	1	2	6	Belum Tuntas
7	BNC	P	1	1	1	1	4	Belum Tuntas
8	FFK	L	1	1	1	1	4	Belum Tuntas
9	FAA	L	1	1	1	2	5	Belum Tuntas
10	FZZ	P	2	2	3	2	9	Tuntas
11	KSS	P	2	3	2	2	9	Tuntas
12	KAA	P	1	1	2	1	5	Belum Tuntas
13	MAY	P	2	2	2	3	9	Tuntas
14	MNN	L	2	2	2	3	9	Tuntas

⁹ Sumber Pra penelitian SDN 1 Banjarrejo. 11 September 2023

15	MNN	L	1	1	1	1	4	Belum Tuntas
16	WSS	P	3	2	2	2	9	Tuntas
17	Z	L	1	1	1	2	5	Belum Tuntas

Keterangan: 1. Lafal; 2. Kelancaran; 3. Kejelasan suara; dan 4. Intonasi.

Tabel 1.2

Presentase ketuntasan Siswa Kelas I

Kelas	Jumlah siswa	Nilai	
		Tuntas	Belum tuntas
I	17	7	10
Presentase ketuntasan		41,17%	58,82%

Berdasarkan tabel 1.2 di atas bisa dilihat bahwa terdapat 17 peserta didik yang menjadi subjek penelitian yaitu 11 anak Laki-laki dan 6 anak perempuan, jumlah kemampuan yang sudah tuntas adalah 7 peserta didik 41,17% dan yang belum tuntas adalah 10 peserta didik 58,82%. Hal ini menjadi masalah dikelas I maka permasalahan tersebut perlu diperhatikan oleh guru. Untuk dapat mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak, maka guru membutuhkan metode yang sesuai dalam mengajarkan membaca, salah satunya adalah metode membaca global. Pembelajaran materi membaca mampu dilakukan dengan menerapkan metode, strategi, teknik maupun model pembelajaran yang tepat agar menarik bagi siswa. Metode global merupakan salah satu solusi yang bisa mengatasi permasalahan yang ada dikelas I.

Beralaskan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul Penggunaan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN 1 Banjarrejo. Pada penelitian ini akan membahas seberapa berpengaruh penggunaan metode global.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN 1 Banjarrejo
2. Peserta didik yang belum lancar membaca
3. Guru belum menemukan metode yang cocok dalam mengajarkan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I pada mata pelajaran bahasa indonesia Bab 3 “Awakuman” dan bab 4 “Aku bisa”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian Tindakan kelas Yaitu : Apakah penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 1 Banjarrejo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui penggunaan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 1 Banjarrejo

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi siswa, dengan adanya metode membaca global ini dapat membantu siswa dalam kemampuan membaca permulaan, dan dapat membantu siswa dalam memahami suatu kalimat dalam buku serta menemukan solusi terhadap persoalan-persoalan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi guru, dapat menambah pengetahuan metode membaca global dapat dijadikan referensi dan inovasi dalam mengajar serta meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan pengajaran kepada peserta didik terutama pada mata pelajaran bahasa indonesia.
- 3) Bagi Sekolah, memberi saran untuk sekolah dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada peningkatan mutu sekolah dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk perbaikan mengajar guru disekolah.
- 4) Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan mengenai metode global sehingga peneliti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Banjarrejo.

F. Penelitian relevan

Pada asalnya sebuah penelitian tidak melangkah dari awal, akan tetapi rata-rata telah ada patokan yang mendasarinya. Hal ini bertujuan sebagai titik tolak untuk melakukan bagian dari penelitian. Penelitian mengangkat pada penelitian terdahulu yang relevan. Dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Berikut dibawah ini penelitian yang relevan :

1. Harpiani (2021) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf”. Hasil penelitian menunjukkan hasil tindakan siklus I diperoleh nilai rata-ratanya 65,66 dengan presentase ketuntasan sebesar 52%. Sedangkan hasil tindakan siklus II diperoleh hasil dari kemampuan membaca dengan nilai rata-rata 76,94 dengan prosentase ketuntasan sebesar 84%. Sehingga disimpulkan penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I SD.¹⁰

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada Variabel bebas yaitu penelitian ini menggunakan metode global dengan berbantuan media gambar sedangkan penelitian diatas menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

¹⁰ Harpiani, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf,” *Shautut Tarbiyah* 27, no. 2 (2021): 260.

2. Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, dan Abdul Rahmat (2021) dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo”. Berdasarkan hasil observasi awal siswa yang mampu membaca permulaan yakni 14 siswa atau 41%, setelah penelitian siklus I menunjukkan bahwa siswa yang mampu berjumlah 24 siswa atau 72%. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, siswa yang mampu menjadi 29 siswa atau 87% sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Scramble kemampuan siswa membaca permulaan di kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo.¹¹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada Variabel bebas yaitu penelitian ini menggunakan metode global dengan berbantuan media gambar sedangkan penelitian diatas menggunakan model scramble dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

3. Ernawati (2020) dalam penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan dengan metode global”. Hasil penelitian menggunakan metode global dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang benar maka dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan mengelolapembelajaran bagi guru serta

¹¹ Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, and Abdul Rahmat, “Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 713, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>.

adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus berikutnya, secara klasikal tingkat ketuntasannya mencapai 88,24% lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki klasikal yaitu sebesar 85,00 %, dapat dikatakan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat dengan baik.¹²

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu metode global dan variabel terikat nya yaitu kemampuan membaca permulaan tetapi pada penelitian yang diteliti Ernawati terdapat keterampilan menulis. Dan perbedaannya terletak pada subjek, Lokasi penelitian dan pada penelitian ini menambahkan media gambar dalam penggunaan metode global sedangkan pada penelitian diatas tidak ada.

4. Kartika Dewi, Syaiful Musaddat & Nurul Kemala Dewi (2020) dalam penelitian yang berjudul “pengaruh metode global berbantuan media roda putar terhadap kemampuan membaca permulaan Siswa kelas II SDN Beber”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada fase 1 diperoleh persentase hasil tes kemampuan membaca permulaan dengan rata-rata nilai sebesar 25%. Selanjutnya, pada fase 2 terjadi peningkatan persentase hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa dengan rata-rata nilai sebesar 50%, sedangkan pada fase 3 persentase hasil tes juga mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 83,33%. Berdasarkan hasil

¹² Ernawati, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode Global,” *Pedagogy* 9, no. 2 (2022): 1.

penelitian dapat disimpulkan bahwa, metode global berbantuan media roda putar memberikan berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di SDN Beber tahun ajaran 2020/2021.¹³

Berdasarkan penelitian relevan diatas, peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi dan mengkaji dalam tentang pelaksanaan metode global terutama pada jenjang sekolah dasar untuk melakukan penelitian penggunaan metode global untuk meningkatkan membaca permulaan. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hanya perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan peneliti ini menambahkan media gambar dalam penggunaan metode global sedangkan penelitian diatas menggunakan berbantuan media roda putar.

5. Gagas Pamulyo Aji, Sugeng Riyanto, (2019) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Tematik dengan Metode Global Kelas 1 SDN Kajen 02 ” Penelitian ini dilaksanakan dengan II siklus, dan tiap siklus terdapat dua pertemuan. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode global bisa meningkatkan ketrampilan membaca permulaan pada peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan nilai ketrampilan membaca yang tuntas pada pra siklus sebanyak 48% (11 peserta didik). Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yang tuntas yaitu 67 dengan persentase ketuntasan sebanyak 61% (14

¹³ Kartika Dewi, Syaiful Musaddat, and Nurul Kemala Dewi, “Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber” 1, no. September 2020 (2020): 1.

peserta didik), untuk siklus II nilai rata-rata peserta didik yang tuntas yaitu 76,3 dengan persentase ketuntasan 78% (18 peserta didik).¹⁴

Berdasarkan penelitian relevan diatas, persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode global perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan juga pada mata pelajaran. Peneliti juga menambahkan media gambar dalam penggunaan metode global kemudian penelitian diatas meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

¹⁴ Gagas Pamulyo Aji and Sugeng Riyanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas 1 SDN Kajen 02" 2, no. 3 (2019): 1.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Kemampuan membaca

Menurut Mutiawati Kemampuan membaca adalah kemampuan seorang anak dalam membaca untuk mengenal huruf, suku kata, dan membedakan kata-kata yang memiliki suku kata awal sama, suku akhir sama dengan kata yang melambangkannya sehingga sanggup membaca kata demi kata dalam kalimat sederhana.¹⁵ Kemampuan membaca tergolong kegiatan yang kompleks dan mengaitkan beragam keterampilan. Kemampuan membaca bukan hanya tentang membaca saja tetapi juga mengenali pendengaran bunyi huruf dengan jelas hingga anak tersebut mampu memahami suatu kalimat yang diucapkan dan didengarkannya. Dalam hal ini kemampuan membaca sangat diperlukan oleh anak usia dini.

Kemampuan membaca merupakan proses kesanggupan anak dalam hal awal mengenali huruf, dari membaca satu huruf hingga membentuk suatu pelafalan kalimat yang benar, juga mengenali bunyi yang didengarnya hingga anak memahami dengan jelas dan tepat

¹⁵ Sri Winarti, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Purwoasri Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan," *Jurnal Edukasi: Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 1, no. 2 (2021): 77.

bacaan. Membaca merupakan proses awal anak mengenali huruf menjadi kalimat yang utuh.

b. Pengertian Kemampuan membaca Permulaan

Ningrum mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan keterampilan yang penting dikuasai siswa sejak dini, karena merupakan bekal yang sangat berharga dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran pada jenjang selanjutnya.¹⁶ Dalam Jurnal Elizabeth Eka Sulistyawati membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. langkah keterampilan menetapkan pada pengenalan dan kepandaian simbol-simbol abjad, sedangkan proses kognitif merujuk pada penggunaan lambang-lambang abjad yang sudah dipahami untuk mengetahui makna suatu kata atau kalimat.¹⁷

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih dalam Syawaluddin menyatakan bahwa keterampilan membaca permulaan benar-benar berdampak kepada kemampuan membaca lanjut. Maka membaca permulaan merupakan langkah awal yang dibagikan kepada siswa sekolah dasar kelas rendah untuk belajar mengenal huruf-huruf atau

¹⁶ Rizka Damaiyanti et al., “Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021): 77, <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>.

¹⁷ Elisabeth Eka Sulistyawati and Sujarwo Sujarwo, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc Pada Anak Usia 5– 6 Tahun,” *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (2016): 28. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8064>.

simbol bunyi dan menyuarakannya sebagai fondasi siswa untuk membaca selanjutnya.¹⁸

Koswara menyampaikan bahwa membaca permulaan lazimnya dimulai sejak anak masuk kelas satu sekolah dasar atau ketika anak-anak berumur 6-7 tahun. Selain itu, pembelajaran membaca dimulai dari tingkat satuan pendidikan sekolah dasar dapat menumbuhkan rasa senang terhadap membaca yang pada nantinya akan menunjang peserta didik meningkatkan pengetahuan pada jenjang Pendidikan berikutnya.¹⁹

Pembelajaran membaca permulaan adalah fase atau cara pembelajaran membaca untuk mengendalikan suatu sistem tulisan sebagai perwakilan bentuk nyata bahasa. tahap ini kerap dikatakan dengan tahap belajar membaca. Pembelajaran membaca permulaan merupakan pengajaran yang menekankan pada pengenalan simbol bahasa huruf yaitu pengenalan kata.²⁰ Pembelajaran membaca permulaan disampaikan di kelas rendah yaitu pada kelas 1 dan 2. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan, menguasai, dan membunyikan tulisan dengan suara yang wajar, sebagai pokok untuk dapat membaca lanjut.²¹

¹⁸ Herianti, Kadek Dewi Wahyuni Andari, and Agustinus Toding Bua, "Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar Di Kelas II SDN 045 Tarakan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020).13.

¹⁹ Itta Nuyassiaroh, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Tubokas*, ed. Anita Yulianingsih, Cet. ke-1 (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022). 2

²⁰ Apri Krissandi, Widharyanto, and Riske Purnama Dewi Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan Dan Teknis*, *Media Maxima*, 2018. 65

²¹ Fatmawaty, 'Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Jambura *Journal of Educational Management*', 4, No 1. 37-46.

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan kesatu yang dikuasai oleh anak sampai anak cakap membaca dengan benar. Ketangkasan kemampuan membaca permulaan ada tahapan yang harus dijalankan dimulai dari mengamati dan mendengar video pembelajaran sehingga menciptakan rasa senang dan anak akan tertarik mendengarkan cerita yang disampaikan guru, tahap menginterpretasikan adalah anak bertanya jawab dan merespon cerita, tahap memahami makna adalah anak dapat menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru, kemudian mulai mengenali huruf, membaca permulaan dengan kalimat sederhana.²² Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan pertama yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah cara awal seseorang mulai bisa membaca.²³

Jadi sebenarnya membaca bukan hanya melulu tentang mengucapkan huruf-huruf, kalimat-kalimat yang diucapkan lewat bibir dan membunyikan huruf saja, lebih dari semua itu. membaca merupakan suatu proses aksi membentuk yang menghubungkan dengan banyak hal, baik dari segi pemikiran, psikolinguistik dan metakognitif. Proses membaca awal anak yaitu mengenal kan anak dari satu huruf, dari abjad

²² Kurniasih siti, “Pembelajaran Inovatif Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Usia 5-6 Tahun,” JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini) 3, no. 1 (2022): 92–93, <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.1.92-93>

²³ Panesa Erniawati and Isti Rusdiyani, “Meningkatkan Kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui media Big Book (Penelitian Tindakan Untuk Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten),” Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 1 (2018): 53, <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v5i1.4680>.

A-Z kemudian mengajarkan mengeja dari kata perkata kemudian anak akan berlatih membaca dengan membentuk sebuah kalimat. Jadi membaca menangkap kegiatan proses penerjemah tanda, suatu lambang kedalam makna, pengenalan huruf dan kata, pemahaman kemampuan dan pemahaman suatu bacaan. Bahasa merupakan perspektif yang perlu diamati, ditonjolkan dalam perkembangan anak. Bahasa juga wadah utama dalam mengekspresikan pola pikir dan pengetahuan jika anak mengkaitkan hubungannya dengan orang lain.²⁴

Kemampuan membaca permulaan merupakan Kemampuan anak dalam mengenal huruf maupun kata menjadi sebuah bacaan agar menjadi sebuah rangkaian kalimat dalam memahami sesuatu untuk memperoleh informasi. Kemampuan membaca permulaan merupakan langkah awal anak dalam mengenal kalimat dari suatu ucapan bunyi huruf menjadi kalimat yang utuh.

c. Indikator kemampuan membaca permulaan

Akhadiah menyatakan empat bagian kemampuan membaca permulaan melingkupi: 1) Lafal; 2) Kelancaran; 3) Kejelasan suara; dan 4) Intonasi. Dalman mengatakan ada sejumlah aspek keterampilan membaca permulaan yang harus disimak dikelas I adalah sebagai berikut:

1) Mempergunakan ucapan yang tepat;

²⁴ Hemah, E. (2018) „*Meningkat Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita pada Anak Usia 5-6 Tahun*“, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), pp. 1–14. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

- 2) Mempergunakan frasa yang tepat;
- 3) Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami; dan
- 4) Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

Berlandaskan keterangan konsep diatas, maka kriteria membaca permulaan yang dikenakan didalam penelitian ini mengarah pada pendapat Akhadiah yang dicocokkan dengan kondisi serta perkembangan membaca peserta didik. Indikator penilaian membaca yang diterapkan dalam penelitian ini adalah lafal, kelancaran, kejelasan suara, dan Intonasi.²⁵

d. Pentingnya Membaca Permulaan

Pentingnya membaca permulaan dikelas rendah adalah agar siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan lancar, dan baik. Kelancaran dan ketepatan siswa dalam hal membaca permulaan sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih belum mampu fasih dalam membaca dan akan mengalami kendala dan kesulitan dalam hal belajar mereka.

Membaca permulaan dikatakan penting karena, membaca merupakan pembelajaran awal yang harus diketahui oleh siswa.

²⁵ Latifah Hilda Hadian, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina, "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4, no. 2 (2018): 219–221, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>.

Setelah siswa bisa membaca barulah siswa dapat mengetahui pembelajaran yang lain di sekolah dasar. Banyak siswa kelas rendah khususnya di kelas I belum bisa membaca atau pun mengenal huruf dengan baik. Ada siswa yang sudah mengenal huruf tapi belum mampu membaca huruf-huruf yang digabungkan menjadi kata, ada juga siswa yang sudah bisa membaca kata tetapi belum menghafal huruf, bahkan ada siswa yang belum bisa mengenal huruf-huruf dan membaca kata atau kalimat.²⁶

e. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca permulaan yaitu agar siswa mempunyai kemampuan mengetahui dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang tepat, sebagai pokok untuk dapat membaca lanjutan.²⁷

Menurut Herusantosa, tujuan membaca permulaan yakni:

- 1) Penguatan dasar-dasar sistem membaca;
- 2) Mengerti dan mengucapkan kalimat sederhana; dan
- 3) Menguraikan kata ataupun kalimat sederhana dengan waktu yang terukur singkat.²⁸

²⁶ Sri Ayu Merlinda Yani, Khairun Nisa, and Heri Setiawan, "Analisis Faktor Penghambat Membaca Kelas 2," *Primary Education Journal* 2 (2021): 138, <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/394/203>.

²⁷ Budi Rahman and Haryanto Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 130, <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>.

²⁸ Hilda Hadian, Mochamad Hadad, and Marlina, "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana." 218.

f. Tahapan perkembangan membaca

Kemampuan membaca harus memperhatikan kemampuan tulisan masing-masing anak, yaitu dimana fase menulis pada anak telah mulai terlihat pada aktivitas membaca permulaan dilaksanakan dan anak juga telah memadai mempunyai aspek kemampuan bahasa lainnya sebagaimana menyimak dan berbicara, dibawah ini terdapat lima tahapan perkembangan membaca (*Language Development*) pada anak pendapat dari Chochothane:

1) Tahapan Fantasi

Pada tahapan ini, anak mempelari berkenaan dengan manfaat suatu buku. anak akan muncul sebuah pikiran bahwa buku adalah sesuatu yang bisa memberi banyak ilmu pengetahuan, dari situasi tersebut dapat dilihat dari tingkah laku anak, contohnya melihat-lihat buku, membawa bawa dan memiliki banyak koleksi buku.

2) Tahapan Konsep Diri

Untuk tahap konsep diri, anak memandang dirinya sebagai seorang pembaca. Disini anak akan pada tahap dimana anak itu “pura-pura membaca”, anak memperhatikan sebuah gambar pada buku yang dilihat dan menuturkan buku walaupun tidak selaras dengan teks yang ada didalamnya

3) Tahapan Pembaca Antara

Pada tahap ini, anak mulai mengenali huruf abjad dan akan yakin bahwasanya suku kata sebagai kata. Pada tahap ini anak akan kerap menjadi kekesalan anak ketika mereka mencoba mencocokkan suara dan tulisan.

4) Tahapan Lepas Landas

Pada tahap ini anak mulai menggunakan tiga tanda atau sistem baca, yaitu grafonik, sematik dan sintaksis. Anak mulai tertarik untuk membaca, untuk mengenali abjad lewat konteks, memperhatikan suatu tanda baca yang ada pada teks dan membaca apapun yang berkenaan dengan itu.

5) Tahapan *Independen*

Tiba tahap ini, anak akan membaca buku-buku baru yang tidak diketahui sebelumnya, dari anak belum tahu menjadi banyak pengetahuan dan mereka akan membacanya sendiri. Mereka akan mengkonstruksi arti dari huruf dan dari pengalaman yang sebelumnya. Pada tahap ini, anak dapat menciptakan perkiraan mengenai materi bacaan.²⁹

²⁹ Mia Rachmawaty, 'Penigkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (*Word Wall*)', Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal), 2.1 (2017), 34-35 <<https://doi.org/10.24269/jin.v2n1.2017.pp28-44>>.

g. Faktor yang Mempengaruhi kemampuan membaca permulaan

Yang mempengaruhi kemampuan membaca tidak ada penyebab tanpa dampak yang ditemukan di perkara maupun perihal manapun. Menurut Aysel & Metin bahwa salah satu unsur yang ditujuk adalah bahwa daftar kata hendaklah banyak persepsi yang wajib dituangkan dalam membaca sebagai komponen vital. Jadi dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi membaca permulaan adalah:

- 1) Kurangnya kesiapan diri siswa yang masih belum tersadar dari awal sampai akhir di kegiatan pembelajaran.
- 2) Minimnya kosakata yang dikuasai peserta didik.
- 3) Terbatasnya media dan alat bantu dalam pembelajaran.
- 4) Pendidik yang masih belum bisa mengendalikan lapangan.³⁰

B. Konsep Teori variabel Bebas

1. Pengertian Metode Global

Metode global adalah metode yang pengajaran bahasanya untuk mengajarkan membaca dan menulis anak sebagai permulaan, dengan mengucapkan satuan bacaan secara utuh untuk siswa agar lebih memahami dan mengulang secara keseluruhan. Pada metode global membaca permulaan dapat disertai dengan gambar untuk mengenalkan kalimat kepada peserta didik. Kalimat tersebut adalah kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh

³⁰ Nur Aula Setyowati, Sari Yustiana, and Nuhyal Ulia, "Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas I Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 2, no. 1 (2021): 25, <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.8778>.

siswa kelas rendah atau kelas awal. Metode global ini disajikan gambar yang berhubungan dengan apa yang dibaca oleh siswa sehingga siswa menjadi lebih mengenal kalimat yang dibacanya. Dengan gambar yang menarik dan juga warna-warna pada gambar membuat daya tarik siswa dalam belajar membaca permulaan.³¹

Metode global ini dilandaskan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru itu mengajarkan anak membaca dan menulis dengan memberikan suatu kalimat disertai dengan gambar di atasnya. Metode global juga bisa digunakan dengan kalimat tanpa bantuan sebuah gambar. Selanjutnya, siswa memaparkan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan memisahkan dari suku kata menjadi huruf.³² Endang Puspita mengatakan bahwa cara menerapkan metode global ialah guru mengajarkan anak membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat di bawah gambar agar anak lebih tertarik.³³

Metode Global adalah metode membaca yang dipandang dari keseluruhan yang dapat dibaca. maka metode ini sebagai metode membaca dengan keutuhan kalimat dengan bantuan gambar yang dapat menarik perhatian siswa. metode global ini disandarkan pada pendekatan kalimat. Ada beberapa hal yang harus diamati dalam metode global yaitu suara harus

³¹ Desak Putu Anom Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 3 UBUD, Gianyar, Bali*, ed. I wayan Ardika, Cet. ke-1 (Bali: Surya Dewata (SD), n.d.). 19

³² R.I Suhartini, *Smart Parenting*, ed. Nino Oktorino, Sigit Suryanto, and Eko F.A.Y, Cet. ke-1 (jakarta: Penerbit Libri, 2010)., 94

³³ Apri Damai sagita krissandi, B Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*, ed. Thomas Diman (Bekasi: Media Maxima, 2018). 73-74

nyaring, pelafalan dalam pengucapan kata harus terang, dan menggunakan tekanan yang tepat, bahasanya harus jelas dan juga mengucapkan ejaan yang benar.³⁴

Medote Global merupakan metode yang cara membacanya dari kalimat utuh menjadi sebuah kata lalu sebuah kata menjadi huruf dengan bantuan menggunakan gambar untuk mempermudah membaca anak dalam membaca permulaan.

Contohnya:	ini	Kursi	ini	Laci
	Ini	- Kursi	ini	- Laci
	i-ni	Ku-r-si	i-ni	La-ci
	i-n-i	K-u-r-s-I	i-n-I	L-a-c-i

2. Langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan metode global

Adapun langkah-langkah proses pembelajarn dengan metode global adalah:

- a. Pertama guru memperlihatkan sebuah gambar dan kalimat
- b. Guru memaparkan salah satu kalimat menjadi kata
- c. Menafsirkan kata menjadi suku kata
- d. lalu memecahkan suku kata menjadi huruf-huruf.³⁵

3. Kelebihan dan kekurangan metode global

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekuranganya tersendiri yang membedakan dengan metode satu dengan yang lainnya.

³⁴ Wahyuning, "Penerapan Metode Membaca Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I Sdn 01 Semboro Kabupaten Jember." Vol 4 no 4.,61

³⁵ Solang, Deetje Josephine. *Metode Pembelajaran*. 113.

Sehingga tidak ada metode yang paling tepat maupun kurang tepat tergantung dari penggunaan metodenya sendiri. Sama halnya dengan metode global yang tentunya pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Berikut ini ada kelebihan dan kekurangan dari metode global:

a. Kelebihan metode global

1. Menyanggupi ketentuan diri yang mempunyai sifat rasa keingin tahaun berkenaan dengan hal baru dan semua sesuatu yang ada diluar dirinya. Dengan kadar seseorang yang mempunyai rasa ingin tahu yang besar.
2. Membagikan materi pembelajaran yang tepat dengan perkembangan dan kepribadian siswa yang sesuai dengan lingkungannya.
3. Memandu siswa agar berpikir analitis berkenaan dengan struktur bahasa.
4. Melalui langkah-langkah yang diterapkan secara sistematis, maka siswa menjadi lebih mudah menuruti prosedur pembelajaran dan cepat menguasai keterampilan membacanya.
5. Beralaskan secara linguistik, metode global ini bisa menolong siswa untuk membaca dengan lancar.³⁶

b. Kekurangan metode global

- 1) Metode ini perlu banyak sarana yang belum tersedia dan ada beberapa sekolah yang tidak bisa menyediakan

³⁶ Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negri 3 UBUD, Gianyar, Bali. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negri 3 UBUD, Gianyar, Bali.* 20.

- 2) Penggunaan metode global mempunyai impresi bahwa guru harus kreatif, terampil dan inovatif dalam pembelajaran, maka bagi guru yang kurang kreatif akan mengalami kesusahan
- 3) Metode global lebih mudah diterapkan bagi peserta didik dan sekolah yang ada dikota-kota sementara tidak teruntuk dipedesaan yang terpelosok karna sulit dikembangkan
- 4) Metode ini sedikit susah untuk diterapkan karena memerlukan banyak waktu dan membutuhkan kreativitas dari pendidik.³⁷

Jadi dalam pembelajaran penggunaan metode,model dan Teknik yang digunakan akan lebih efektif jika didorong dengan kreativitas dari seseorang dalam mengembangkan metode pembelajatan khususnya metode global. Selain terdapat kekurangan dalam metode global ini juga memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan daya tarik dan menambah minat belajar membaca permulaan anak karna disertai dengan gambar yang menarik.³⁸

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Menurut M. Ngalim Purwanto bahasa adalah memungkinkan seseorang untuk tukar menukar percakapan, sama-sama berhubungan atau berkomunikasi, silih membagikan pengalaman, tukar belajar dari

³⁷ Janawati. *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negri 3 UBUD,Gianyar,Bali*.21.

³⁸ Janawati. *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negri 3 UBUD,Gianyar,Bali*.22.

orang lain, memahami orang lain, bercerita tentang hal apapun, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu strategi dalam memajukan pengetahuan, memperkuat kemampuan berbahasa, dan memupuk sikap positif terhadap bahasa indonesia.³⁹

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan bagian dari bidang studi yang wajib dipelajari pada sekolah dasar bahwa menetapkan kemampuan siswa supaya berpikir kritis dan ilmiah dalam menyongsong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Oleh sebab itu proses pembelajaran dijadikan agar membawa siswa untuk terlibat dan menemukan dengan secara mandiri suatu konsep pengetahuan dari yang didapat dan dari yang di acari tentang suatu hal.⁴⁰

Yunus Abidin Mengatakan pembelajaran bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai runtunan aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang berarah kedalam pengembangan empat keterampilan Bahasa anak. Pelajaran bahasa indonesia juga merupakan suatu pemahaman yang berarti untuk anak,

³⁹ Tarman A. Arif, "Penerapan Relaksasi Atensi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd," *Konfiks : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2018), 37. <https://doi.org/10.26618/jk.v4i2.1338>.

⁴⁰ Tarman A. Arif, 'Penerapan Relaksasi Atensi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd', *Konfiks : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 4.2 (2018), 37. <<https://doi.org/10.26618/jk.v4i2.1338>>.

karan didalam bahasa indonesia itu sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membahas cerita kehidupan sehari-hari yang berisi kejadian-kejadian dalam kehidupan kemudian dijadikan sebuah cerita yang menarik untuk dibaca. bukan hanya dari cerita kehidupan saja tetapi dalam bahasa indonesia juga terdapat karangan fiksi, cerita pendek dan lain-lain.

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fungsi pembelajaran bahasa indonesia adalah mendukung peserta didik mengembangkan kesanggupan pikir, rasa, dan karsa untuk lebih mengetahui dirinya, budayanya, juga budaya orang lain, ikut serta dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, mengajukan gagasan dan perasaan, menerima serta menggunakan kemampuan berpikir mendasar, kreatif, inovatif, dan imajinatif yang ada dalam diri peserta didik.⁴²

Tujuan pembelajaran bahasa indonesia yaitu untuk meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.⁴³ dan juga sebagai sarana komunikasi di kehidupan sehari-hari sebagai proses interaksi antara

⁴¹ Rafika Elsa oktaviani and Nursalim, "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 1 (2021), 1–13.

⁴² Haerun Anna, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019), 77.

⁴³ Safni Febri. Anzar and Mardhatillah., "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016," *Bina Gogik* 4, no. 1 Maret 2017 (2017): 54.

satu orang dengan orang lain, sarana berfikir, bahkan sebagai sarana persatuan dan kesatuan melalui bahasa Indonesia.

3. Materi pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI

Materi yang akan peneliti gunakan adalah materi semester ganjil, yaitu pada Tema 3 Awas Kuman dan Tema 4 Aku bisa

1) Capaian Pembelajaran

Bab 3 (Awas Kuman)

Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis dan membaca permulaan dengan benar

Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih

Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi

Bab 4 (Aku Bisa)

Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan membaca dan menulis suku kata la, li, lu, le dan lo dengan benar melalui media gambar

Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih

Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi

2) Tujuan Pembelajaran

Bab 3 (Awas Kuman)

Melalui Latihan merangkai bunyi huruf K dan huruf vocal lain, peserta didik membaca suku kata dengan baik

Melalui kegiatan menulis nama binatang, peserta didik mampu merangkai huruf dan suku kata secara tertulis

Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru terkait teks nonfiksi yang dibacakan guru, peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menjelaskan simpulannya dengan relevan berdasarkan pengalamannya.

Bab 4 (Aku Bisa)

Melalui Latihan merangkai bunyi huruf L dan huruf vocal lain, peserta didik membaca suku kata dengan baik

Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru terkait teks nonfiksi yang dibacakan guru, peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menjelaskan simpulannya dengan relevan berdasarkan pengalamannya.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut : “Apabila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode global dengan memperhatikan langkah-langkah yang tepat, maka akan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 1 Banjarrejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut.⁴⁴

Menurut Arikunto dalam jurnal Jians Brian Salawati variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁵ Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Metode Global”. Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kemampuan Membaca Permulaan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Metode Global/X)

Variabel bebas (*Independent*) juga disebut sebagai variabel Y.

Variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor-faktor yang dinilai,

⁴⁴ Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian Nikmatu Ridha.” 63

⁴⁵ Jians Brian Salawati and Like Suoth, “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan,” *International Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2020):102, <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>.

dimanipulasi, yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kaitan antara fakta yang diobservasi atau melalui pengamatan secara langsung.⁴⁶

Metode global adalah metode membaca yang dipandang dari keseluruhan yang dapat dibaca. Maka metode ini menjadi metode membaca kalimat secara utuh dengan bantuan gambar yang dapat menarik perhatian siswa. Metode global ini didasarkan pada pendekatan kalimat.⁴⁷ Adapun langkah-langkah proses pembelajarn dengan metode global adalah:

- a. Pertama guru memperlihatkan sebuah gambar dan kalimat
- b. Guru memaparkan salah satu kalimat menjadi kata
- c. Menafsirkan kata menjadi suku kata
- d. Selanjutnya menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf.⁴⁸

2. Variabel terikat (Kemampuan Membaca Permulaan/Y)

Rakhmat mengatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variable yang mendahului.⁴⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan siswa pada pelajaran bahasa indonesia kelas I di SDN 1 Banjarrejo.

⁴⁶ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. Sri Rizqi Wahyuningrum (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2021).62

⁴⁷ Wahyuning, "Penerapan Metode Membaca Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I Sdn 01 Semboro Kabupaten Jember." *Jurnal pancaran* Vol 4 No 4.61

⁴⁸ Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negri 3 UBUD, Gianyar, Bali*. 20

⁴⁹ Muhammad Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ed. Ruslan and Moch mahfud effendi, Cet. ke-1 (jawa barat: Cv Jejak, 2017).123

Ningrum mengungkapkan bahwa membaca permulaan merupakan keterampilan yang penting dikuasai siswa sejak dini, karena merupakan bekal yang sangat berharga dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran pada jenjang berikutnya.⁵⁰ Adapun indikator dari membaca permulaan yaitu mencakup: 1) Lafal; 2) Kelancaran; 3) Kejelasan suara; dan 4) Intonasi.⁵¹

B. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas I SDN 1 Banjarrejo. Tempat peneliti ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Banjarrejo.

C. Subjek dan Objek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam Penelitian Tindakan kelas atau PTK ini adalah siswa kelas I di SDN 1 Banjarrejo, yang terdiri dari 17 Peserta didik yaitu 11 laki-laki dan 6 orang perempuan. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang tumbuh sebagai wujud dari adanya dukungan yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas membaca siswa pada mata pelajaran disekolah khusus nya bahasa indonesia.

Untuk dapat meningkatkan kualitas kemampuan membaca permulaan siswa, maka harus dicari faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa yang masih menjadi permasalahan, apalagi yang berkaitan dengan siswa sebagai subjek penelitian ini.

⁵⁰ Damaiyanti et al., "Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring" *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 8, no. 1 (2021).77

⁵¹ Hilda Hadian, Mochamad Hadad, and Marlina. 219-221

D. Rencana Tindakan

1. Bentuk Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas ini dipilih karena peneliti ingin menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa secara lebih detail dan mendalam, memecahkan suatu persoalan yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan siswa, kemudian mendeskripsikan penggunaan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. McMillan dan Schumacher dalam Wiersma mendefinisikan penelitian sebagai “suatu proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan data untuk berbagai tujuan.”⁵²

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perbuatan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.⁵³ Miil menjelaskan penelitian tindakan kelas yaitu usaha penyelidikan yang dilakukan secara sistematis yang dilakukan guru untuk mengetahui praktik pembelajarannya yang terjadi didalam kelas pada proses pembelajarannya.⁵⁴

⁵² Ridha, Nikmatur, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma penelitian Nikmatur Ridha” Jurnal Hikmah 14, no. 1 (2017): 62–70.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Suryani, Cet. ke-1 st ed. (jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). 2

⁵⁴ Aprizan, Ikhsan Maulana Putra, and Sundahry, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Andriyanto, Cet. ke-1 (jawa tengah: Lakeisha, 2022). 4

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan tujuan guru bisa memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengamatan terhadap apa yang terjadi didalam kelas tersebut. Pada paparan diatas, maka penelitian ini mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca permulaan dalam menggunakan metode membaca global dikelas I SD Negri 1 Banjarrejo.

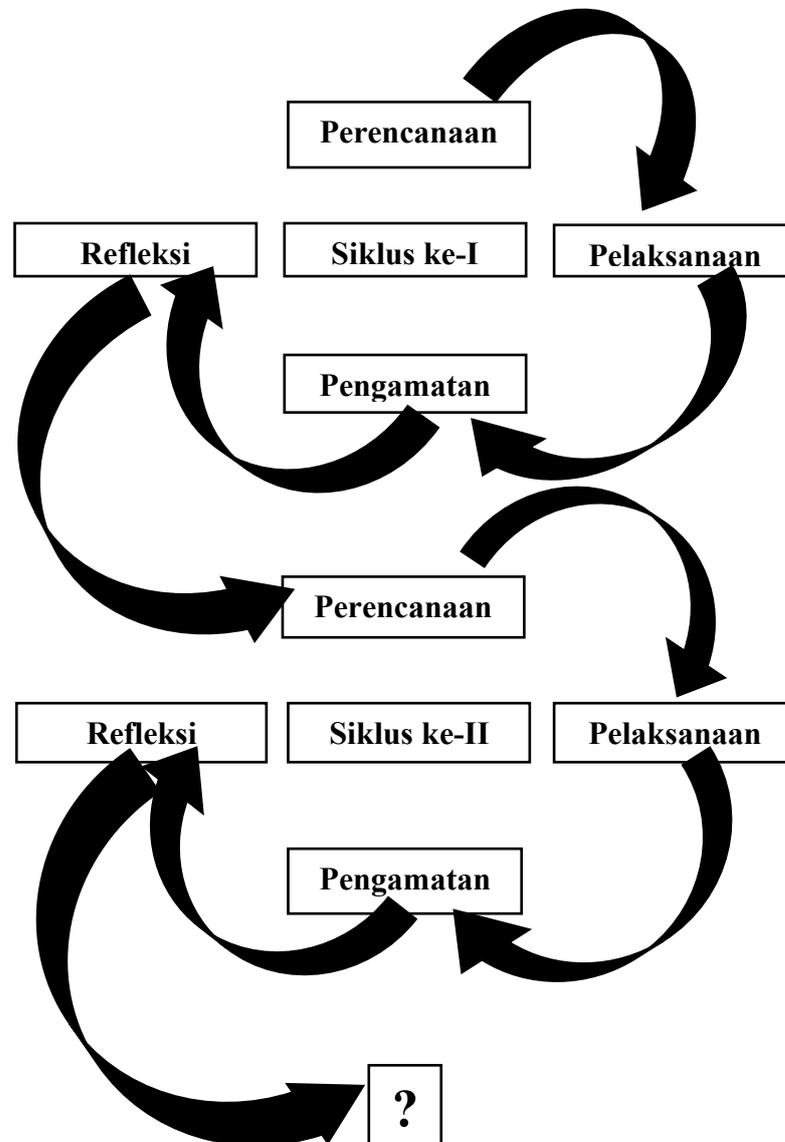
Penelitian adalah suatu kegiatan mencari suatu objek dengan syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu data ataupun informasi yang dapat bermanfaat untuk peneliti maupun orang-orang yang akan dijadikan referensi. Tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk mencapai siklus yang telah dibuat pada peningkatan proses dan praktis pembelajarannya.⁵⁵

Sesuai dengan jenis penelitian yang telah dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model gambar bagan Suharsimi Arikunto sebagai berikut.⁵⁶

⁵⁵ Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*.2.

⁵⁶ Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. 16.

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁵⁷

Berdasarkan gambar 3.1 diatas, setiap siklus terdiri dari empat bagian yaitu : 1) perencanaan , 2) tindakan, 3) pengamatan dan, 4) refleksi. Siklus akan berhenti jika terdapat peningkatan dan setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Penelitian dikerjakan dalam siklus

⁵⁷ Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. 16.

yang berkali-kali dan berkelanjutan, yang kian lama diharapkan kian meningkatkan perubahan dan perolehannya mendapatkan hasil.

2. Tahap-tahap penelitian

a. Siklus I

Siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, mengamati dan refleksi, proses pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah tingkatan awal yang berbentuk tindakan dalam menetapkan langkah-langkah yang hendak dikerjakan oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan dilalui. Dibutuhkan suatu penyusunan yang matang agar kegiatannya dapat berlangsung sesuai dengan arahnya. Pada tahapan ini hal-hal yang dijalankan yaitu menyediakan sarana dan prasarana yang berkenaan dengan pembelajaran. Seperti :

- a) Membahas dan membicarakan dengan wali kelas terkait Modul ajar
- b) Menentukan materi pembelajaran
- c) Menyusun Modul ajar
- d) Menyiapkan sumber belajar dan media ajar
- e) Menyusun Tes
- f) Menyusun Lembar Observasi pendidik dan peserta didik

2. Pelaksanaan Tindakan

Terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mampu dilakukan dengan menggunakan metode global adalah:

a. Kegiatan Awal

- 1) Pertama-tama guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa
- 2) Guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari
- 4) Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran
- 5) Guru memberikan ice breaking
- 6) Menanyakan kesiapan siswa

b. Kegiatan Inti

- 1) Jika siswa sudah siap belajar maka pembelajaran akan dimulai
- 2) Siswa bersama-sama melihat gambar yang ditunjukkan oleh guru
- 3) Guru bertanya kepada siswa apakah anak-anak menyukai sebuah gambar
- 4) Guru memperlihatkan sebuah gambar dan Peserta didik mengamati materi yang di sampaikan guru dengan penuh antusias
- 5) Guru membimbing siswa memaparkan kalimat menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf dengan bantuan gambar, guru menuntun siswa satu persatu membaca suku kata dan huruf.

hal ini dilakukan berkali-kali sampai siswa bisa membaca dengan pas dan jelas.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini
- 2) Sebelum menutup pembelajaran guru meminta anak-anak untuk mempelajari ulang di rumah yang sudah di ajarkan dan memberikan tugas mengulang bacaan beberapa kalimat dengan membaca kalimat menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf.
- 3) Pelajaran ditutup dengan tepuk semangat dan diakhiri dengan salam. Pada siklus-siklus selanjutnya, penelitian dilakukan serupa dengan siklus pertama, akan tetapi harus kedapatan perbedaan sebagai perbaikan.

3. Pengamatan

Pengamatan merupakan Suatu langkah atau tindakan ketiga yang ada pada penelitian tindakan kelas.⁵⁸ di tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan belajar membaca dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan tersebut untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode global pada lembar pengamatan.

⁵⁸Aprizan, Maulana Putra, and Sundahry, *Penelitian Tindakan Kelas*.35

4. Refleksi

refleksi yaitu peneliti atau guru mampu mencermati, mengkaji dan menganalisis tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul pada langkah observasi.⁵⁹

b. Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus I maka pada siklus II ini akan lebih ditingkatkan tindakan di siklus II. Pada siklus ini adalah memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) 70 pada dasarnya siklus II ini untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan disiklus I.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.⁶⁰ Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Tes, Observasi dan Dokumentasi.

⁵⁹ Muhammad Nasirun, Indrawati Indrawati, and Ani Suprapti, "Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Muhammad," *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, no. 1 (2021): 30.

⁶⁰ Jasiah et al., *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari*, ed. dr. Adirasa hadi Prasetyo, Cet. ke-1 (jawa barat: Cv. Adanu abimata, 2020).138

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur, dan sebagai unit analisis Penilaian terhadap seperangkat materi tertentu.⁶¹ Tes membaca dilakukan diawal siklus dan setiap akhir siklus yang bertujuan untuk mendapatkan peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik selesai dilakukan penerapan metode global dalam pembelajaran bahasa indonesia yaitu anak-anak hendak di tes satu per satu.⁶²

Data yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yakni tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan bertujuan untuk melihat kemampuan membaca permulaan diawal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Sedangkan, *posttest* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir pengajaran. Dalam penelitian ini, *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk melihat aspek kognitif. Aspek kognitif berfungsi untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran bahasa indonesia yaitu 70. Adapun soal tesnya berbentuk lisan yaitu membaca kalimat bergambar.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan

⁶¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga sari Fatmawati, Cet. ke-1 (jakarta: PT Bumi aksara, 2020).60

⁶² Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*.

yang sedang berlangsung.⁶³ Observasi yang dikenakan sebagai instrumen pengumpulan data adalah untuk memantau secara langsung dan mendata tanda-tanda yang terlihat pada objek penelitian mengenai penggunaan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di SDN 1 Banjarrejo.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode untuk memenuhi data-data, mengisi suatu fakta yang dicari atau pun untuk memenuhi informasi-informasi yang peneliti butuhkan yaitu silabus, Rpp, data sekolah, data guru, data peserta didik, sejarah berdirinya SD Negeri 1 Banjarrejo, sarana dan prasarana, jumlah peserta didik, keadaan sekolah, guru-guru di SDN 1 Banjarrejo dan lain-lain.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah disebutkan diatas yaitu tes, observasi dan Dokumentasi.

Tabel 3.1
Teknik pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen pengumpul data	Sumber
1.	Tes	Lembar Tes	Siswa
2.	Observasi	Lembar Observasi	Guru dan siswa
3.	Dokumentas	Dokumen, Buku, Foto dan lain-lain	sekolah

⁶³ Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir, and Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, ed. Ageng dkk Sanjaya (jawa Tengah: Lakeisha, 2020).70

F. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan instrumen yang diarahkan bagi siswa kelas I SDN 1 Banjarrejo sehingga diperoleh data mengenai kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dalam membaca. Maka Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Tes, Observasi dan Dokumentasi.

1. Tes

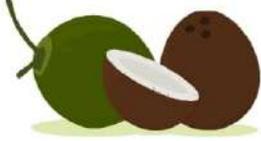
Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir tindakan pembelajaran yaitu melakukan tes membaca siswa. Tes yang dijalankan oleh peneliti digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SDN 1 Banjarrejo sebagai penilaian sesudah proses tindakan berlangsung. Berikutnya, peneliti perlu memperhatikan jumlah rata-rata nilai yang didapat oleh siswa diakhir siklus. Kegiatan ini yang dijalankan oleh peneliti dalam melaksanakan tes terhadap peserta didik untuk menilai kemampuan membaca permulaan pada peserta didik. Tes yang dilakukan yaitu anak membaca teks dibawah gambar seperti dibawah ini dengan tepat.

⁶⁴ siyoto sandu , ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, Cet. ke-1 (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).78

Gambar 3.2

Teks Membaca Prettest Siklus I

**Mari Membaca kalimat dibawah
Ini dengan benar!**



Ini Kelapa
Ini Kelapa
I-ni Ke-la-pa
I-n-i K-e-l-a-p-a



Ini Kita
Ini Kita
I-ni K-i-t-a
I-n-i K-i-t-a



Ini Kain
Ini Ka-n
I-ni Ka-i-n
I-n-i K-a-i-n



Ini Koran
Ini Koran
I-ni Ko-ra-n
I-n-i K-o-r-a-n

Gambar 3.3
Teks Membaca Posttes Siklus I

Ayo Membaca Kalimat dibawah ini

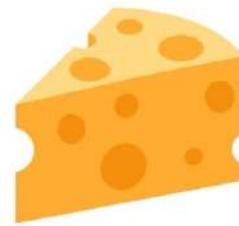


Ini Kopi

Ini Kopi

I-ni Ko-pi

I-n-i K-o-p-i



Ini Keju

Ini Keju

I-ni Ke-ju

I-n-i K-e-j-u



Ini Kunci

Ini Kunci

I-ni Ku-n-ci

I-n-i K-u-n-c-i



Ini Kado

Ini Kado

I-ni Ka-do

I-n-i K-a-d-o

Gambar 3.4
Teks Membaca Pretest Siklus II

**Mari Membaca kalimat dibawah ini dengan
Tepat!**



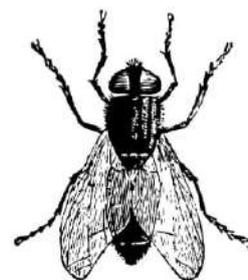
Ini Lima
Ini Lima
I-ni Li-ma
I-n-i L-i-m-a



Ini Leci
Ini Leci
I-ni L-e-c-i
I-n-i L-e-c-i



Ini Lebah
Ini Lebah
I-ni Le-ba-h
I-n-i L-e-b-a-h



Ini Lalat
Ini Lalat
I-ni La-La-t
I-n-i L-a-l-a-t

Gambar 3.5

Teks Membaca Posttest Siklus II

Mari Membaca Kalimat
yang berawalan huruf L



Ini Lemari
Ini Lemari
I-ni Le-ma-ri
I-n-i L-e-m-a-r-i



Ini Lagu
Ini Lagu
I-ni La-gu
I-n-i L-a-g-u



Ini Labu
Ini Labu
I-ni La-bu
I-n-i L-a-b-u



Ini Lilin
Ini Lilin
I-ni Li-li-n
I-n-i L-i-l-i-n

Tabel 3.2

Kisi-kisi Lembar Tes

No	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1	AAA	L						
2	AH	L						
3	ADP	L						
4	AHS	L						
5	AR	L						
6	BM	L						
7	BNC	P						
8	FFK	L						
9	FAA	L						
10	FZZ	P						
11	KSS	P						
12	KAA	P						
13	MAY	P						
14	MNN	L						
15	RAS	L						
16	WSS	P						
17	Z	L						

Keterangan: 1. Lafal; 2. Kelancaran; 3. Kejelasan suara; dan 4. Intonasi.

Kriteria perskoran kemampuan membaca:

1. Siswa mendapat nilai 3 jika siswa membaca dengan baik
2. Siswa mendapat nilai 2 jika siswa membaca dengan cukup baik
3. Siswa mendapat nilai 1 jika siswa membaca dengan kurang baik

a. Menghitung jumlah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

b. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σx = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Tabel 3.3

Rubrik Penskoran Kemampuan Membaca Permulaan

Standar kompetensi	Materi pokok	Indikator	Skala (Rentang skor)
Membaca kalimat dan teks bergambar sederhana	Mengenal tulisan dan bacaan kalimat dalam	Menepatkan pelafalan	1-3
		Memperhatikan Kelancaran	1-3

secara baik dan jelas	pembelajaran bahasa indonesia (teks membaca)	Menepatkan Kejelasan Suara	1-3
		Menetapkan Intonasi	1-3

Tabel 3.4

Kriteria Perskoran Tes Lisan

Nilai	Kriteria
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik

Kriteria Perskoran kemampuan membaca:

- (1) Siswa mendapat nilai 3 jika siswa membaca dengan baik
- (2) Siswa mendapat nilai 2 jika siswa membaca dengan cukup baik
- (3) Siswa mendapat nilai 1 jika siswa membaca dengan kurang baik

2. Lembar observasi

Lembar observasi atau lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat semua keadaan sewaktu proses pembelajaran akan berlangsung. Lembar observasi untuk siswa ini dibuat untuk melihat sejauh mana siswa berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik
Menggunakan Metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca
permulaan siswa

1. Lembar observasi Guru

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	
Kegiatan Inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	
2.	Penggunaan metode global	
3.	Keterampilan menjelaskan	
4.	Penguasaan kelas	
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	
2.	Keterampilan mengevaluasi	
3.	Kemampuan menutup pelajaran	
Jumlah		
Rata-Rata		

Keterangan :

- A (80-100) = Baik Sekali
 B (70-79) = Baik
 C (60-69) = Cukup

Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σx = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

2. Lembar Observasi siswa kelas 1

Tabel 3.6

Kisi-kisi Lembar Observasi siswa kelas I dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Global

Subjek Penelitian	Lembar Observasi									skor	jumlah
	Memperhatika			Tertarik			Keaktifan				
	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
AAA											
AH											
ADP											
AHS											
AR											
BM											
BNC											
FFK											
FAA											

FZZ											
KSS											
KAA											
MAY											
MNN											
RAS											
WSS											
Z											
jumlah											
Rata-rata											

Keterangan :

- 3 = Baik Sekali
 2 = Baik
 1 = Cukup

1. Menghitung ketuntasan membaca masing-masing siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : \bar{x} = Nilai rata-rata Σx = Skor yang diperoleh n = Skor maksimal**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.⁶⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang melibatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode global. Data kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar tes dalam proses pembelajaran didalam kelas dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi Siswa. Kemudian data yang dikumpulkan dari lembar observasi dianalisis melalui kualitatif dan ditunjukkan dalam bentuk presentase.

⁶⁵ Hengky Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, ed. Fayer, Cet. ke-1, 2019. 99

2. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung ketuntasan belajar masing-masing siswa digunakan rumus sebagai berikut⁶⁶ :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata membaca permulaan siswa,

Menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data⁶⁷

- c. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

⁶⁶ Setyowati, *Belajar Energi Bunyi Dengan KIT IPA*, ed. Dian Marta Wijayanti, Cet. ke-1 (Semarang, Jawa tengah: CV. pilar Nusantara, 2020).9

⁶⁷ Muhammad Yaumi and Muljono Damopolii, *Action Research Teori, Model Dan Aplikasi*, ed. sitti fatimah Ibrahim, Nurdin, Syahid, Cet. ke-2. (jakarta: Kencana, 2016).148

P = Presentase ketuntasan

F = Frekuensi

N = jumlah Keseluruhan individu.⁶⁸

H. Indikator Keberhasilan

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode global pada penelitian ini dikatakan tuntas jika ada peningkatan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas I di SDN 1 Banjarrejo sebesar $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai belajar tuntas (KKTP = 70) pada akhir siklus.

⁶⁸ Moh. Taharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*, ed. Andriyanto, Cet. ke-1 (jawa tengah: Lakeisha, 2021).73

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Banjarrejo

SD Negeri 1 Banjarrejo, Sekolah negeri di Kabupaten Lampung Timur, Sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo merupakan sekolah Negeri yang terletak di Banjarrejo, Banjar Rejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. NPSN dari sekolah ini adalah 10806159. SK Pendirian sekolah ini dikeluarkan pada 02 February 1960 dengan nomor 1960.

Waktu Penyelenggaraan Kegiatan Belajar di SD Negeri 1 Banjarrejo Sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar selama Pagi setiap hari. Kegiatan belajar di sekolah ini berlangsung selama 6 hari dalam seminggu. Legalitas Operasional SD Negeri 1 Banjarrejo Sekolah ini telah memperoleh SK Operasional dengan nomor 422/ 03 6 I I I -UPTD. 06/SDN. I . 3 8 I 08 I 20 17 yang dikeluarkan pada 09 August 2017.

Luas tanah sekolah ini adalah 3 m meter persegi, Sekolah ini memiliki akses internet, Sumber listrik di sekolah ini berasal dari PLN. SD Negeri 1 Banjarrejo menyelenggarakan jenjang pendidikan SD. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Visi dan Misi SDN 1 Banjarrejo

Berikut Visi dan Misi SD Negeri 1 Banjarrejo

1) Visi

SDN 1 Banjarrejo memiliki visi yaitu “Mengadakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dalam rangka membentuk peserta didik menjadi manusia taqwa, cerdas, terampil dan berkualitas”.

Berdasarkan visi tersebut bapak Supriyanto, M.Pd.I sebagai Kepala Sekolah dibantu oleh Drs. Kadis sebagai Ketua Komite beserta Dewan Guru beserta Staf selalu berusaha mengimplementasikan kedalam berbagai bentuk inovasi untuk mencapai visi tersebut, hal ini dilihat dari usaha-usaha sekolah melaksanakan kegiatan antara lain:

a) Tiada Kelas Tanpa Guru

Guru guru disekolah ini dengan penuh kesadaran dan keikhlasan melaksanakan semboyan ini. Hal ini terlihat saat bel masuk sekolah, tidak satupun guru yang berada didalam ruang guru. Ia berusaha memenuhi kewajiban itu. Pada saat jam sekolah berakhir tidak terlihat guru itu bergegas pulang atau pergi ke tempat lain, bahkan jika ada siswa yang menanyakan sesuatu dilayani dengan baik tanpa terburu buru.

b) Ciptakan Rasa Senang di Sekolah

Untuk menciptakan suasana yang tidak membosankan dan betah di sekolah, kepala sekolah berusaha agar sekolah dapat menjadi rumah yang kedua bagi siswanya. Di SDN 1 Banjarrejo kerjasama antara kepala sekolah dan guru sangatlah baik dimana mereka menciptakan suasana yang senang didalam kelas maupun sekolah. Seperti dimulai saat berangkat sekolah guru menyapa murid didepan gerbang dan bersalam dengan senyuman semangat. Sehingga anak-anak pun merasa senang dari awal masuk hingga pembelajaran dikelas selesai.

c) Tidak Ada Kelas Unggulan

Dalam penerapan pembagian kelas bagi siswa siswi di sekolah ini tidak ditentukan anak-anak yang pintar dan biasa saja, semua anak secara acak ditempatkan pada kelas-kelas yang tersedia, jadi tidak ada istilah kelas unggulan dan kelas biasa, semua sama. Meskipun tingkat kompetensinya kurang, namun presentasinya cukup memuaskan. Hal ini disebabkan siswa yang tadinya mempunyai kemampuan minim setelah bergabung dengan anak-anak yang pandai menjadi lebih meningkat prestasinya.

2) Misi

Misi-misi Sekolah SDN 1 Banjarrejo sebagai berikut:
Menanamkan dasar-dasar keimanan, dan Budi pekerti luhur, kecakapan dalam hidup dan memiliki etos kerja.

c. Keadaan sarana dan Prasarana SDN 1 Banjarrejo

1) Sarana

Adapun sarana sekolah SD N 1 Banjarrejo sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana SDN 1 Banjarrejo

No	Jenis	Rasio
Perabot UKS		
1	Lemari	1 buah/ruang
2	Meja	1 buah/ruang
3	Kursi	2 buah/ruang
4	Tempat Tidur	1 set/ruang
5	Catatan kesehatan peserta didik	1 set/ruang
6	Perlengkapan p3k	1 set/ruang
7	Bantal	1 buah/ruang
8	Termometer badan	1 buah/ruang
9	Timbangan badan	1 buah/ruang
10	Tempat sampah	1 buah/ruang
11	Pengukur tinggi badan	1 buah/ruang
12	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang
13	Tandu	1 buah/ruang
14	Selimut	1 buah/ruang

15	Tensimeter	1 buah/ruang
Perabot kelas		
1	Lemari	1 buah/ruang
2	Meja guru	1 buah/ruang
3	Meja siswa	14 buah/ruang
4	Kursi guru	1 set/ruang
5	Kursi siswa	25 set/ruang
6	Alat peraga	2 set/ruang
7	Papan tulis	2 buah/ruang
8	Spidol	3 buah/ruang
9	jam dinding	1 buah/ruang
10	Tempat sampah	1 buah/ruang
11	Perlengkapan kebersihan	5 buah/ruang
12	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang
13	Simbol kenegaraan	5 buah/ruang
Perabot kamar mandi/wc		
1	Kloset jongkok	3 buah/ruang
2	Bak / tempat air	3 buah/ruang
3	Tempat cuci tangan/kran	4 buah/ruang
4	Tempat sampah	2 buah/ruang
Perabot sekolah		
1	Komputer	1 buah/ruang
2	Printer	1 buah/ruang
3	Proyektor	1 buah/ruang
4	Papan pengumuman	1 buah/ ruang
5	Kursi dan meja tamu	1 dan 4 buah/ruang
6	Papan statistik	1 buah/ruang
7	Penanda waktu (Bel sekolah)	1 buah/ruang

Selain itu di SD N 1 Banjarrejo menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SD N 1 Banjarrejo berasal dari PLN. SD N 1 Banjarrejo menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah.

2) Prasarana

Adapun prasarana sekolah SD N 1 Banjarrejo sebagai berikut:

Tabel 4.2
Prasarana SDN 1 Banjarrejo

Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (m2)	Keadaan Ruang	
			Baik	Rusak
1. Perpustakaan	1	6 x 6	√	
2. UKS	1	7 x 4	√	
3. Mushola	1	10 x 9	√	
4. Kantin	3	4 x 6	√	
5. Lapangan	1	26 x 14	√	
6. Kamar mandi/WC	4	8 x 9	√	

d. Data Guru dan Peserta Didik SDN 1 Banjarrejo

1) Data Guru di SDN 1 Banjarrejo

Tabel 4.3
Data guru di Sekolah SDN 1 Banjarrejo

No	Nama	NIP	Status Ke-pegawaian	Jabatan Guru
1.	Arimbi Eka putri S.Pd	199607182022212006	PPPK	Guru Kelas
2.	Dewi Mai Sari S.Pd.I	198111082017071001	Honor	Guru Mapel

3.	Lilis Afriyana S.Pd	198604272009032001	PNS	Guru Kelas
4.	Oktaviani Umayah S.Pd	198410282008042001	PNS	Guru kelas
5.	Ratna Wati S.Pd	198305192022212016	PPPK	Guru Kelas
6.	Sukati S.Pd	196712251993092001	PNS	Guru kelas
7.	Sutrisno S.Pd	196807281988081001	PNS	Guru Mapel

2) Data peserta Didik SDN 1 Banjarrejo

Tabel 4.4
Data peserta didik SDN 1 Banjarrejo

Kelas 1	Jumlah 17	
	Laki-laki = 11	Perempuan = 6
Kelas 2	Jumlah 16	
	Laki-laki = 10	Perempuan = 6
Kelas 3	Jumlah 16	
	Laki-laki = 5	Perempuan = 11
Kelas 4	Jumlah 21	
	Laki-laki = 14	Perempuan = 7
Kelas 5	Jumlah 27	
	Laki-laki = 18	Perempuan = 9
Kelas 6	Jumlah 29	
	Laki-laki = 18	Perempuan = 11

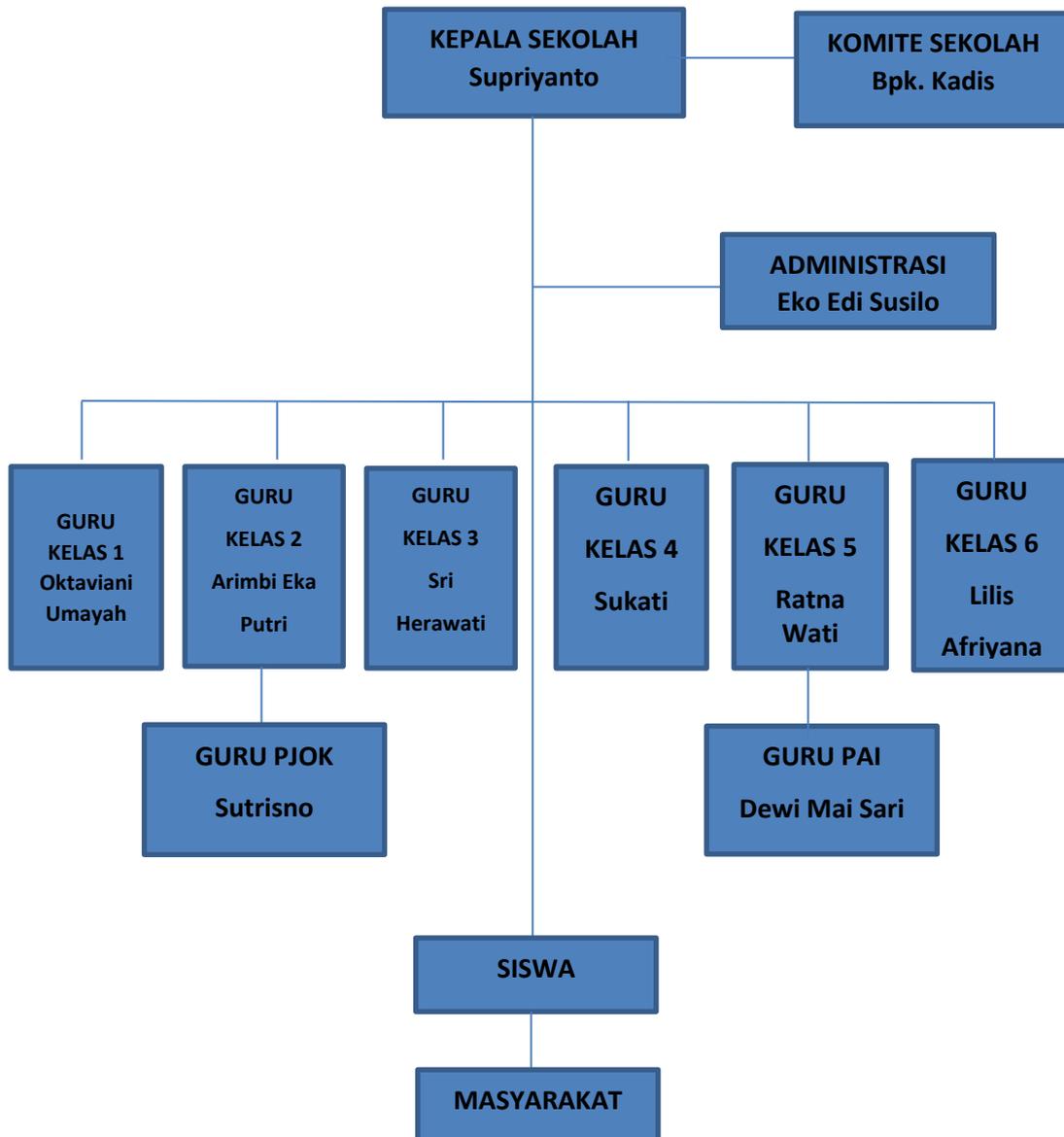
Total peserta didik	:	126
Total Kelas	:	6 Kelas

Sumber: Dokumentasi Data Peserta didik SDN 1 Banjarrejo

e. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo

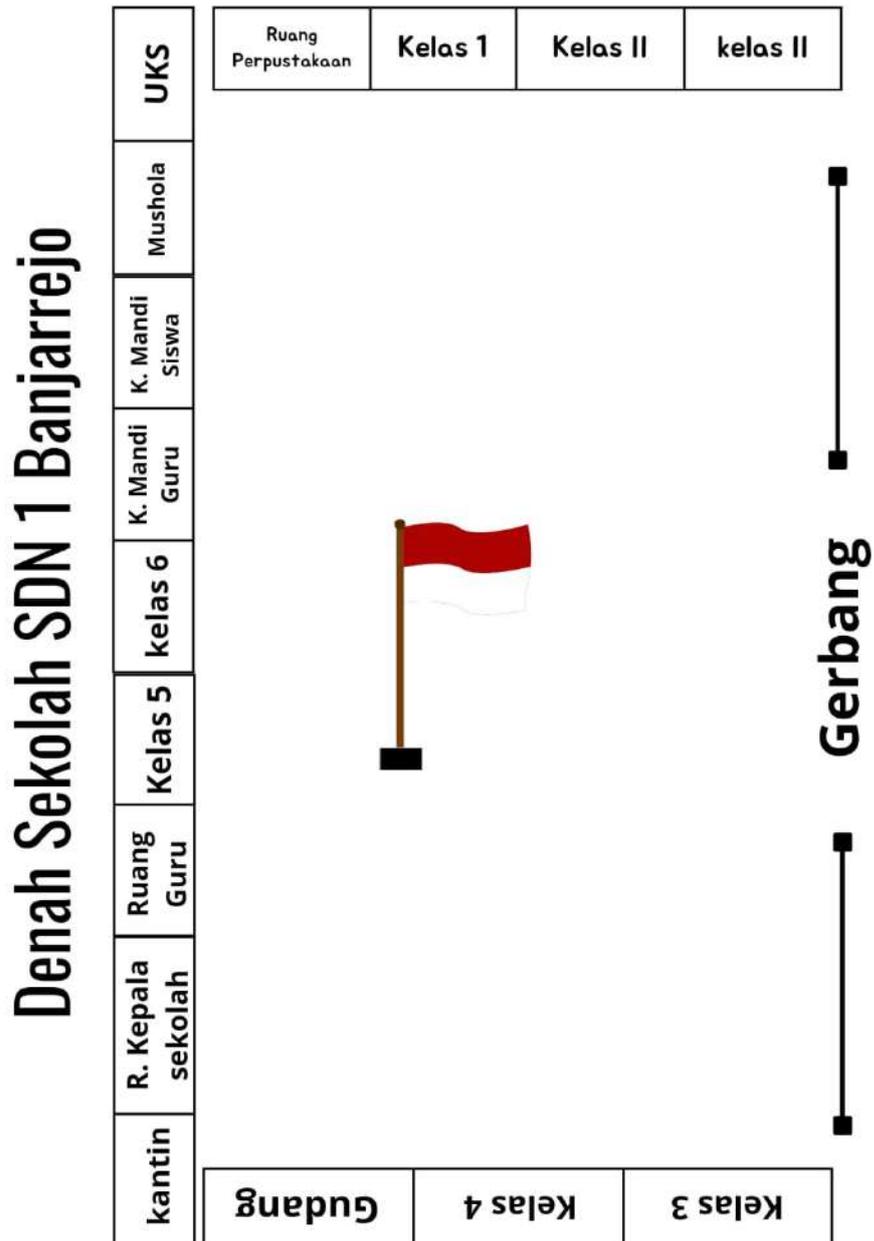
Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



f. Denah Lokasi SDN 1 Banjarrejo

Gambar 4.2
Denah SDN 1 Banjarrejo



Sumber : Profil Sekolah SDN 1 Banjarrejo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 1 Banjarrejo tahun pelajaran 2023/2024. Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa dalam proses pembelajaran yaitu pendidik belum menemukan metode yang cocok dalam mengajarkan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia, sehingga peserta didik belum mencapai kemampuan dalam membaca. Melihat permasalahan tersebut peneliti mencoba mengatasi dengan menerapkan metode membaca global. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kemampuan membaca permulaan peserta didik diperoleh dari hasil tes membaca yang dilakukan pada akhir masing-masing siklus. Data aktivitas peserta didik diambil dengan lembar Tes observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dikelas I SDN 1 Banjarrejo, dimana peneliti menemukan masalah rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa indonesia yang ditandai dengan dalam proses belajar mengajar kemampuan membaca peserta didik masih rendah yaitu terdapat 58,82% atau sebanyak 10 peserta didik yang belum tuntas.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas I, terdapat beberapa kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca, jika pendidik tidak menjelaskan kepada peserta didik, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, dan kesulitan menjawab ketika diberi Soal. Kurangnya penggunaan metode membaca yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik dikelas I.

b. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 13 - 18 November 2023, adapun tahapan yang perlu dilakukan pada siklus I, antara lain : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan dengan menerapkan metode membaca yaitu metode Global dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut :

- a) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas I yang terdiri dari 17 peserta didik, 6 perempuan dan 11 laki-laki
- b) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas

- c) Mempersiapkan sumber belajar
- d) Membuat Modul ajar dan media gambar
- e) Membuat Alat Pengumpul Data (APD) yaitu lembar Tes membaca untuk peserta didik, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik
- f) Membuat perangkat evaluasi

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, sebagai berikut :

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 November 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok pada pertemuan 1 ini meliputi Kata Kuman. Adapun langkah-langkah penerapan metode membaca global dalam pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pertama-tama Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa terlebih dahulu. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. Pendidik juga melakukan apresiasi, bertanya-tanya kepada peserta didik agar peserta didik fokus ke pendidik dan pendidik

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Peserta didik mengamati materi yang disampaikan pendidik. Pendidik memotivasi peserta didik agar peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan suku kata yang dipelajari. Selanjutnya pendidik menjelaskan apa itu metode global serta Langkah-langkah metode global kemudian Pendidik mulai menerapkan penggunaan metode Global dalam mengajarkan peserta didik membaca kemudian Peserta didik maju satu persatu untuk membaca dengan menggunakan metode global. Setelah itu guru meminta peserta didik mengungkapkan kata kata yang berawalan K dengan menggunakan metode global. Lalu peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. Jika sudah selesai salah satu peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. Kemudian pendidik memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah memahami materi.

(3) Kegiatan Penutup

Peserta didik dibimbing pendidik memberikan kesimpulan secara lisan. Kemudian pendidik memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. Peserta didik dibimbing guru harus menjaga kebersihan. Karna dalam hadist muslim menjelaskan bahwa agama itu didirikan atas kebersihan. Lalu pendidik memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. Yang terakhir membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 15 November 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok pada pertemuan 2 ini meliputi kata yang diawali dengan huruf K. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode global adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa bersama. Pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian dan

tempat duduk. Dan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Peserta didik mengamati materi yang disampaikan pendidik. Pendidik memotivasi peserta didik agar peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cara mencuci tangan. Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk mempraktikkan cara mencuci tangan. Selanjutnya pendidik mulai menerapkan penggunaan metode global dalam mengajarkan peserta didik membaca kemudian Peserta didik mengungkapkan kata kata yang berawalan K dengan menggunakan metode global. Lalu peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. Jika sudah selesai salah satu peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. Kemudian pendidik memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah memahami materi.

(3) Kegiatan Penutup

Peserta didik dibimbing pendidik memberikan kesimpulan secara lisan. Kemudian pendidik memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan.

Peserta didik mendengarkan hadist yang disampaikan oleh guru. Guru membaca hadist yaitu : “Annadhafatu minal iman” kebersihan itu Sebagian dari iman. Lalu pendidik memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. Yang terakhir membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 16 November 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok pada pertemuan 2 ini meliputi nama binatang yang diawali dengan huruf K dan gambar “ke pasar”. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode global adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa bersama. Pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian dan tempat duduk. Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan ini adalah Peserta didik mampu Menulis dan

membaca kombinasi huruf K pada suku kata yang sering ditemui.

(2) Kegiatan Inti

Peserta didik mengamati materi yang disampaikan pendidik. Pendidik memotivasi peserta didik agar peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan suku kata yang dipelajari. Pendidik bertanya kepada peserta didik apa saja huruf vocal dan kongsonan dalam kata “Kotor”, Selanjutnya pendidik menjelaskan apa itu metode global serta Langkah-langkah metode global kemudian Pendidik mulai menerapkan penggunaan metode Global dalam mengajarkan peserta didik membaca kemudian Peserta didik diminta maju satu persatu untuk Membaca kalimat yang dibuat oleh guru dengan menerapkan metode global. Peserta didik mengungkapkan kata kata yang berawalan K dengan menggunakan metode global. Lalu peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. Jika sudah selesai salah satu peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. Kemudian pendidik memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah memahami materi.

(3) Kegiatan Penutup

Peserta didik dibimbing pendidik memberikan kesimpulan secara lisan. Kemudian pendidik memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. Peserta didik mendengarkan hadist yang disampaikan oleh guru. Guru membaca hadist yaitu : "Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah Ta'ala membangun Islam ini di atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih." (HR. Ath-Thabrani).

Lalu pendidik memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. Yang terakhir membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan Siklus I

Setelah tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan yang selanjutnya adalah tahapan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan Lembar observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswi Septiana wati sebagai peneliti.

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan
Metode Membaca Global siklus I

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		
		I	II	III
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka pelajaran	60	65	75
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan bahan pelajaran	65	65	70
2.	Penguasaan metode global	60	60	70
3.	Keterampilan menjelaskan	70	70	75
4.	Penguasaan kelas	60	70	75
5.	Kemampuan menggunakan media gambar dan sejenisnya	65	65	75
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	60	60	75
Kegiatan Penutup				
1.	Keterampilan memberikan penguatan	60	70	75
2.	Kemampuan mengevaluasi	60	65	70
3.	Keterampilan menutup pelajaran	60	60	70
Jumlah		620	650	730
Rata-Rata		62%	65%	73%

Diketahui bahwa aktivitas pendidik pada proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 3. Pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata aktivitas pendidik mengalami meningkat sebesar 8. Peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pendidik setiap

pertemuan semakin meningkat meskipun belum menunjukkan peningkatan tinggi.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

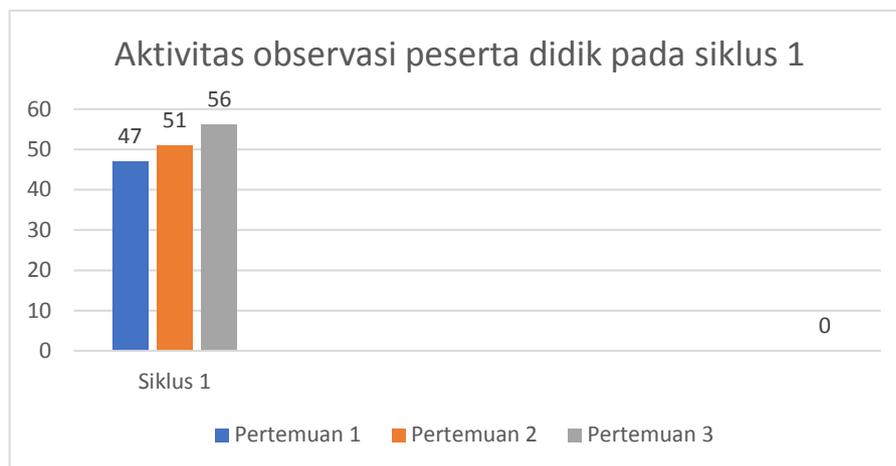
Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Hasil observasi aktivitas Peserta Didik
dengan menggunakan Metode Global pada Siklus I

NO.	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Peserta didik mampu memperhatikan saat guru menerapkan metode global			
2.	Peserta didik Tertarik dengan penerapan metode global pada saat belajar membaca	4,3%	4,7%	5,1%
3.	Peserta didik aktif belajar membaca dengan menerapkan metode global			
Jumlah		47%	51%	56%
Rata-rata		52%		

Keterangan

81-100	=	(Sangat Baik)
71-80	=	(Baik)
61-70	=	(Cukup)
50-60	=	(Kurang)
≤49	=	(Sangat Kurang)

Gambar 4.3**Data Hasil Observasi kemampuan membaca permulaan Peserta Didik Menggunakan Metode global pada siklus 1**

Berdasarkan Tabel 4.5 dan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa aspek yang diamati pada pertemuan pertama yaitu 47%, pada pertemuan kedua yaitu 51%, pada pertemuan ketiga yaitu 56%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 52%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Sehingga diketahui bahwa hasil rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I adalah 52% dengan kategori kurang. Pada siklus 1 ini peserta didik masih kurang memperhatikan pendidik saat pendidik menerapkan metode global. Dan masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dan belum tertarik dalam penggunaan metode global pada proses belajar

membaca dikelas. Aktivitas belajar peserta didik tersebut harus lebih di tingkatkan lagi pada siklus II.

c) Hasil Kemampuan membaca permulaan Peserta Didik

Hasil Kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus I yaitu dengan melihat *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik, berikut ini data hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik pada *pretest* dan *posttest* siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

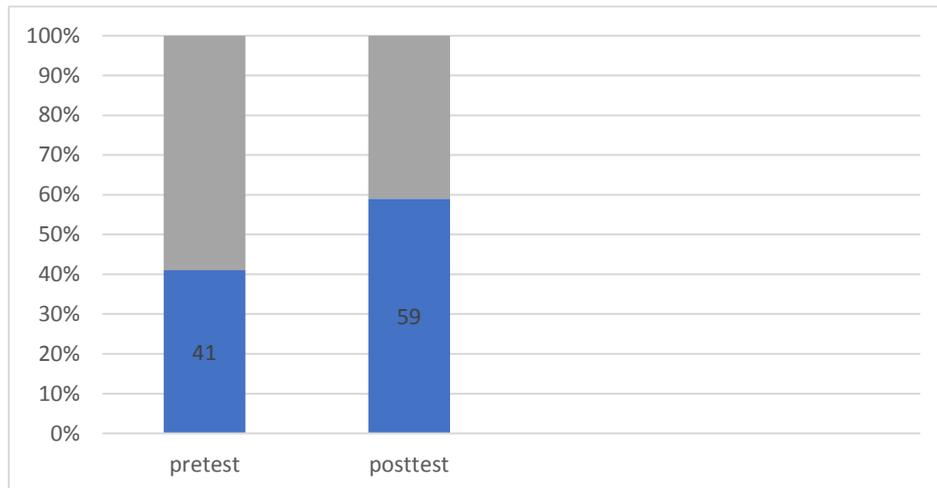
Tabel 4.7

Hasil Kemampuan membaca permulaan Peserta Didik Siklus I

No.	Indikator	Nilai Tes Siklus I	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Jumlah	1016,3	1166
2.	Rata-Rata	59,7	68,5
3.	Nilai Tertinggi	75	83,3
4.	Nilai Terendah	33,3	41,6
5.	Tingkat Ketuntasan	41,17%	58,82%

Gambar 4.4

Hasil Kemampuan membaca permulaan *pretest* dan *posttest* siklus I



Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik masih rendah. Persentase hasil *pretest* dari 17 peserta didik hanya 7 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase 41,17%. Persentase hasil *posttest* peserta didik setelah pendidik melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Global bahwa dari 17 peserta didik, terdapat 10 peserta didik yang tuntas dengan persentase 58,82%. Hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik terlihat belum mencapai target yaitu memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) >70%.

4. Refleksi Siklus I

Pada akhir siklus I maka dilaksanakan lah tahap refleksi, tahap ini adalah tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran

yang telah dilakukan dan akan dilaksanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan releksinya ini dilakukan oleh peneliti dan pendidik yang bersangkutan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil dari kemampuan membaca permulaan belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan metode global diketahui bahwa :

- a) Masih banyak Peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik saat menerapkan metode global
- b) Penggunaan metode global sudah dilaksanakan dengan baik. Peserta didik terlibat secara aktif membaca dan mengikuti bimbingan dari guru, namun belum secara keseluruhan sehingga masih terdapat peserta didik yang belum bisa membaca kalimat, kata dan suku kata dengan lancar
- c) beberapa peserta didik telah mampu membaca namun belum lancar bacaannya
- d) Lafal dan ketepatan membaca masih banyak yang salah, peserta didik masih ragu untuk membaca apa yang sudah diucapkan
- e) Belajar membaca membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga belajar membaca pada saat jam belajar dikelas tidak cukup dan membutuhkan banyak waktu

f) Dari hasil evaluasi siklus I bahwa dari hasil *pretest* terdapat 7 Peserta didik yang tuntas (41,17%) dan hasil *Posttest* terdapat 10 peserta didik yang tuntas dengan persentase ketuntasan (58,82%), maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 persentase ketuntasan belum mencapai target.

Sedangkan hasil pengamatan peneliti pada aktivitas mengajar pendidik dalam menerapkan metode global diketahui bahwa :

- a) Pendidik belum mampu menguasai kelas dan masih terdapat anak-anak yang tidak tertarik dengan penjelasan guru
- b) Pendidik belum maksimal dalam menjelaskan materi pada saat penerapan metode global kepada peserta didik
- c) Pendidik belum maksimal dalam membimbing peserta didik ketika belajar membaca dengan penggunaan metode global

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut :

- a) Pendidik belajar menguasai kelas agar anak-anak lebih memperhatikan dan tertarik dengan penjelasan guru
- b) Pendidik harus memilih apersepsi yang sesuai agar mendapat respon dari peserta didik
- c) Pendidik menjelaskan kembali penerapan metode global hingga peserta didik memahaminya dan ikut menrapkannya
- d) Pendidik memberikan bimbingan secara efektif

c. Pelaksanaan Siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 November 2023 sampai 27 November 2023, adapun tahapan yang perlu dilakukan pada siklus II, antara lain : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan dengan menggunakan metode global dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut :

- a) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas I yang terdiri dari 17 peserta didik, 6 perempuan dan 11 laki-laki
- b) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas
- c) Mempersiapkan sumber belajar dan media belajar
- d) Membuat Modul ajar dan media gambar
- e) Membuat Alat Pengumpul Data (APD) yaitu lembar Tes membaca untuk peserta didik, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik
- f) Menjelaskan kepada peserta didik tentang metode global

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, sebagai berikut :

1. Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 November 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok pada pertemuan 1 ini meliputi kalimat dan kata yang diawali huruf L. Adapun langkah-langkah penerapan metode membaca global dalam pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pertama-tama Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa terlebih dahulu. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. Pendidik juga melakukan apresiasi, bertanya-tanya kepada peserta didik agar peserta didik fokus ke pendidik dan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Peserta didik mengamati materi yang disampaikan pendidik. Pendidik memotivasi peserta didik agar peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan suku kata yang dipelajari. Pendidik bertanya kepada peserta didik huruf apa yang dipelajari. Peserta didik mengungkapkan benda atau hewan yang

berawalan huruf L . Pendidik mulai menerapkan penggunaan metode Global dalam mengajarkan peserta didik membaca dan peserta didik maju satu persatu untuk membaca kalimat yang sudah dibuat oleh guru dengan menerapkan metode global. kemudian Peserta didik mengungkapkan kata yang berawalan L dengan menggunakan metode global. Lalu peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. Jika sudah selesai salah satu peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. Kemudian pendidik memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah memahami materi.

(3) Kegiatan Penutup

Peserta didik dibimbing pendidik memberikan kesimpulan secara lisan. Kemudian pendidik memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. Peserta didik dibimbing guru bahwa berbuat baik kepada hewan artinya sama dengan berbuat baik kepada seorang manusia. Sebaliknya, jika kita sebagai manusia kejam terhadap seekor hewan sama artinya dengan kejam terhadap manusia. Lalu pendidik

memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. Yang terakhir membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 22 November 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok pada pertemuan 2 ini meliputi gambar “bermain ular naga” Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode global adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pertama-tama Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa terlebih dahulu. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. Pendidik melakukan ice breaking terlebih dahulu mengenai ular tangga agar anak-anak memperhatikan, peserta didik fokus ke pendidik dan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Peserta didik mengamati materi yang disampaikan pendidik. Pendidik bertanya kepada peserta didik huruf apa yang dipelajari. Peserta didik mengungkapkan kata

LALAT dan peserta didik menebak mana huruf vocal dan konsonannya. Lalu pendidik meminta peserta didik untuk bermain ular tangga dan yang ditangkap diminta untuk menyebutkan hewan atau benda yang berawal dari huruf L. selanjutnya pendidik mulai menerapkan penggunaan metode Global dalam mengajarkan peserta didik membaca kemudian Guru meminta satu persatu anak maju untuk membaca kalimat yang sudah pendidik buat. Lalu peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. Jika sudah selesai salah satu peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. Kemudian pendidik memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah memahami materi.

(3) Kegiatan Penutup

Peserta didik dibimbing pendidik memberikan kesimpulan secara lisan. Kemudian pendidik memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. Peserta didik mendengarkan hadist yang disampaikan oleh guru. Guru membaca hadist yaitu : “disetiap hewan yang memiliki jantung yang basah terdapat pahala.” Dari HR abu daud 2550, al al-bani; sahih. Lalu pendidik memberikan

apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. Yang terakhir membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 27 November 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok pada pertemuan 2 adalah suku kata meliputi nama binatang dan benda yang diawali dengan huruf L. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode global adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pertama-tama Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa terlebih dahulu. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. Pendidik juga melakukan apresiasi, bertanya-tanya kepada peserta didik agar peserta didik fokus ke pendidik kemudian guru mengajak peserta didik bernyanyi dan melakukan ice breaking dan guru melakukan apresiasi dengan bertanya kepada peserta didik huruf apakah setelah huruf kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari Kegiatan Inti

(2) Kegiatan Inti

Peserta didik mengamati materi yang disampaikan pendidik. Pendidik menjelaskan perbedaan kegiatan mendorong dan menarik. Pendidik memotivasi peserta didik agar peserta didik menanyakan apa yang sudah dijelaskan. Guru bertanya apa saja hewan pada gambar di halaman 104, Guru juga bertanya kepada peserta didik apakah gambar pada buku termasuk makanan yang bersih?. kemudian setelah guru menuliskan kalimat guru memisahkan menjadi kata ,kata menjadi suku kata, lalu guru mencontohkan cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah metode global. Setelah guru mencontohkan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk maju satu persatu untuk membaca di depan. Setelah itu guru dan peserta didik mengulang kembali bacaan kalimat tersebut dengan metode yang sama.. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membaca kata yang berawal dari huruf L pada halaman 107 kemudian membacanya dengan menggunakan metode global. Lalu peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. Jika sudah selesai salah satu peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. Kemudian pendidik memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan

dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah memahami materi.

(3) Kegiatan Penutup

Peserta didik dibimbing pendidik memberikan kesimpulan secara lisan. Kemudian pendidik memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. Peserta didik mendengarkan hadist yang disampaikan oleh guru. Guru membaca hadist yaitu : dari hasan al-bashri yaitu perbanyaklah berteman dengan orang-orang yang beriman. Karna mereka memiliki syfaat pada hari kiamat. Lalu pendidik memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. Yang terakhir membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan Siklus II

Setelah tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswi saudari Septiana Wati sebagai peneliti.

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan
Metode Membaca Global siklus II

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		
		I	II	III
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka pelajaran	85	90	95
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan bahan pelajaran	80	85	90
2.	Penguasaan metode global	80	85	90
3.	Keterampilan menjelaskan	80	85	95
4.	Penguasaan kelas	80	85	90
5.	Kemampuan menggunakan media gambar dan sejenisnya	80	85	90
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	80	85	90
Kegiatan Penutup				
1.	Keterampilan memberikan penguatan	80	85	90
2.	Kemampuan mengevaluasi	80	85	90
3.	Keterampilan menutup pelajaran	75	80	90
Jumlah		800	850	910
Rata-Rata		80%	85%	91%

Diketahui bahwa aktivitas pendidik pada proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pertemuan I ke pertemuan II,

rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 5. Pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 6. Peningkatan tersebut dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan pendidik pada setiap pertemuan semakin baik dan meningkat.

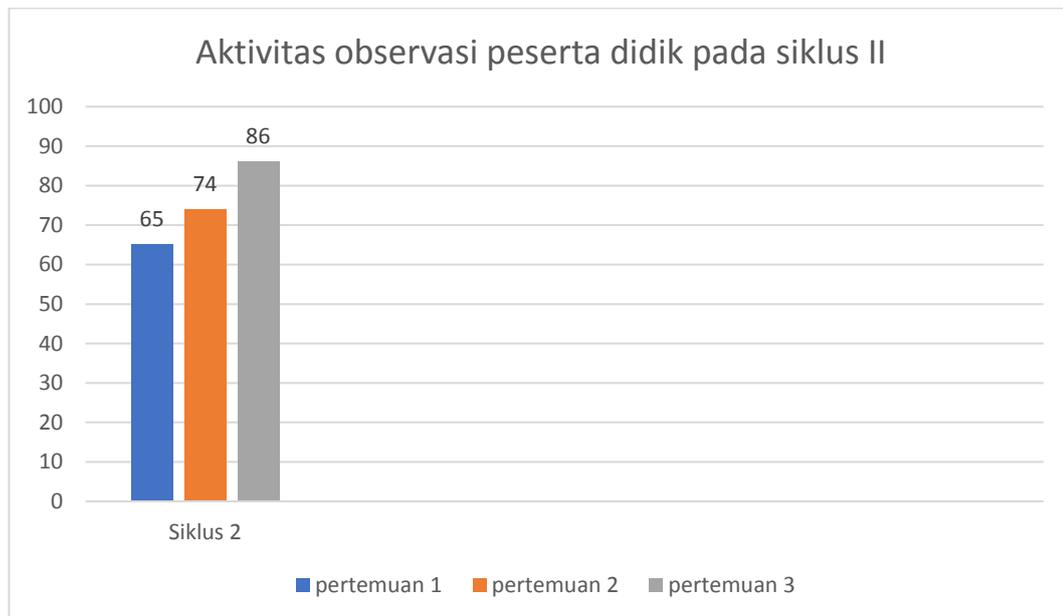
a) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Hasil observasi aktivitas Peserta Didik
dengan menggunakan Metode Global pada Siklus II

NO.	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Peserta didik mampu memperhatikan saat guru menerapkan metode global			
2.	Peserta didik Tertarik dengan penerapan metode global pada saat belajar membaca	5,9%	6,8%	7,8%
3.	Peserta didik aktif belajar membaca dengan menerapkan metode global			
Jumlah		65%	74%	86%
Rata-rata		75%		

Gambar 4.5
Data Hasil Observasi kemampuan membaca permulaan Peserta Didik
Menggunakan Metode global pada siklus 1I



Berdasarkan Tabel 4.9 dan gambar 4.5 diatas dapat diketahui bahwa aspek yang diamati pada pertemuan pertama yaitu 65%, pada pertemuan kedua yaitu 74%, pada pertemuan ketiga yaitu 86%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 75%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Sehingga diketahui bahwa hasil rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I adalah 75% dengan kategori Baik. Pada siklus II ini peserta didik sudah banyak yang memperhatikan guru , peserta didik lebih aktif dan tertarik dalam penggunaan metode global pada proses belajar membaca dikelas.

b) Hasil kemampuan membaca permulaan Peserta Didik

Hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus II yaitu dengan melihat *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik, berikut ini data hasil kemampuan membaca dari *pretest* dan *posttest* siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

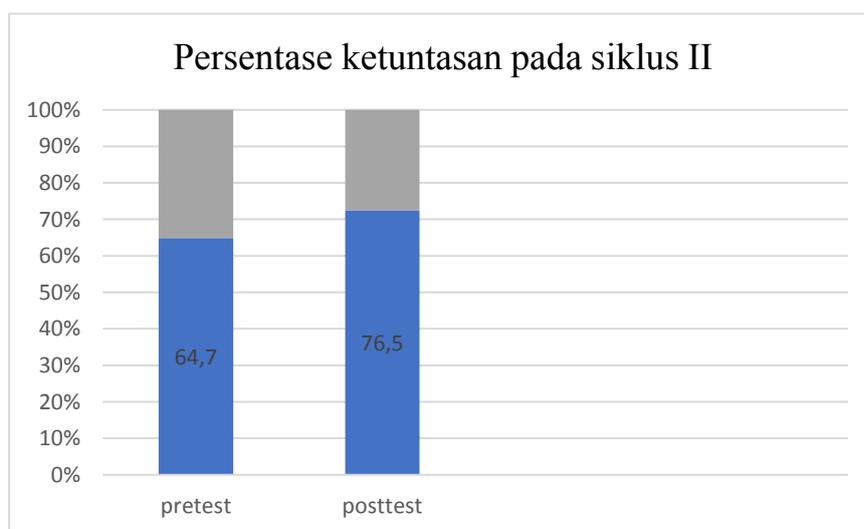
Tabel 4.10

Hasil kemampuan membaca permulaan Peserta Didik Siklus II

No.	Indikator	Nilai Tes Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Jumlah	1291,1	1399,7
2.	Rata-Rata	75,5	82,3
3.	Nilai Tertinggi	83,3	91,6
4.	Nilai Terendah	50	58,3
5.	Tingkat Ketuntasan	64,7%	76,5%

Gambar 4.6

Hasil kemampuan membaca permulaan *pretest* dan *posttest* siklus II



Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dari 17 peserta didik, terdapat 11 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase 64,70%. Persentase hasil *posttest* peserta didik setelah peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode global dapat dilihat bahwa dari 17 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang tuntas dengan persentase 76,5%. Hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik telah meningkat dan mencapai target yaitu memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) >70%. Sehingga pada siklus II kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dinyatakan meningkat dan sudah mencapai target yang diharapkan peneliti.

4. Refleksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode global dalam meningkatkan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1, yaitu :

- a. Peserta didik terlihat aktif dalam membaca dan mengikuti bimbingan dari pendidik.
- b. Sudah ada perbaikan dan peningkatan karena hampir semua peserta didik sudah membaca dengan baik dan hanya beberapa peserta didik belum bisa membaca dengan lancar.

- d. Lafal dan ketepatan membaca peserta didik sudah meningkat baik, peserta didik sudah mulai percaya diri dan tidak ragu-ragu lagi dalam membaca.
- e. Dari hasil persentase ketuntasan siklus II bahwa terdapat 12 peserta didik (76, 5%) yang mencapai nilai KKTP 70. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II dikatakan Tuntas.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penggunaan Metode Global Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas pendidik dengan menggunakan metode membaca global, untuk melihat perbandingan aktivitas pendidik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

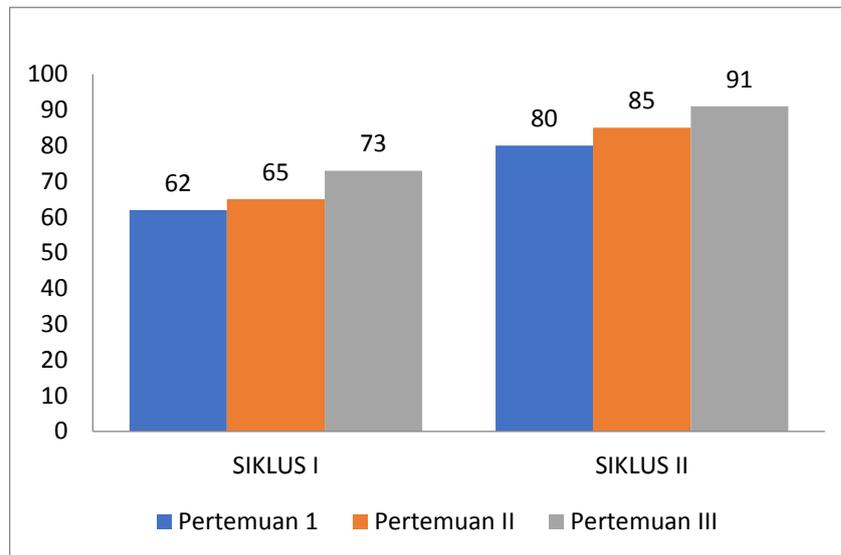
Tabel 4.11

Aktivitas Pendidik Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
Siklus I	62%	65%	73%	200	66%
Siklus II	80%	85%	91%	256	85%

Untuk lebih jelasnya data aktivitas pendidik pada siklus I dan II dibentuk dalam grafik berikut ini :

Gambar 4.7
Persentase Aktivitas Pendidik Pada Siklus I dan Siklus II



Dari tabel 4.11 dan gambar 4.7 diatas menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas pendidik pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II sebesar 85%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik sebesar 19%. Adanya peningkatan tersebut karena pendidik bersama peneliti sebelumnya telah mengevaluasi adanya kekurangan yang terdapat pada siklus I dan memperbaiki aktivitas pendidik pada siklus II saat pembelajaran agar adanya peningkatan. Aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berorientasi pada metode global.

Selanjutnya, hasil pengamatan aktivitas peserta didik untuk melihat perbandingan aktivitas peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12

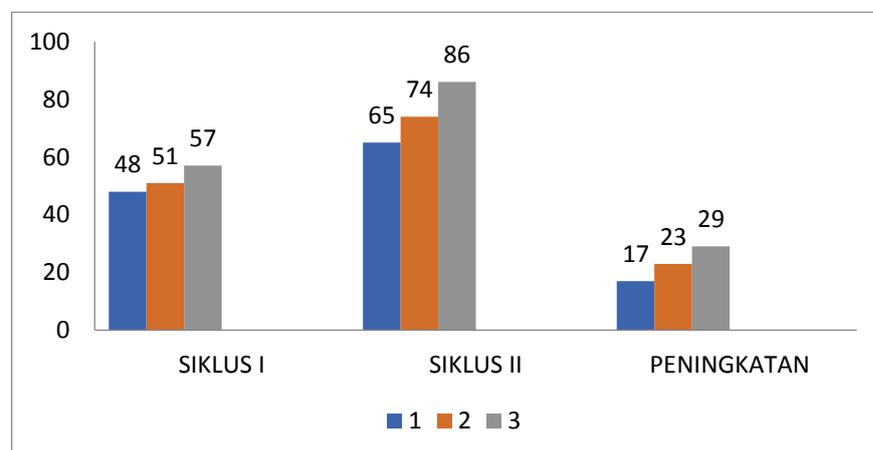
**Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran dengan menggunakan Metode global
Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Peserta didik mampu memperhatikan saat Pendidik menerapkan metode global	48%	65%	17%
2.	Peserta didik Tertarik dengan penerapan metode global pada saat belajar membaca	51%	74%	23%
3.	Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode global	57%	86%	29%
Rata-rata		52%	75%	23%

Untuk lebih jelasnya, grafik aktivitas pembelajaran peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:

Gambar 4.8

Persentase Aktivitas Pembelajaran Siklus I dan Siklus II



Pembahasan aktivitas peserta didik pada siklus I dan II pada tiap-tiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

a. Perhatian Peserta didik saat Pendidik menerapkan metode global

Aspek memperhatikan Peserta didik dalam mengikuti aktivitas pembelajaran didalam kelas pada siklus I sebesar 48%, hal ini dikarenakan terdapat beberapa peserta didik yang asik bermain atau mengobrol dengan teman lainnya sehingga peserta didik tidak memperhatikan pada apa yang sedang pendidik jelaskan. Sedangkan pada siklus II peserta didik lebih memperhatikan apa yang pendidik jelaskan sehingga memperoleh rata-rata skor penilaian 65%. Peserta didik tertarik dengan penjelasan pendidik dengan menggunakan media gambar yang sudah dibuat, sehingga pada aspek memperhatikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas adanya peningkatan. Sehingga persentase rata-rata pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 17%.

b. Peserta didik Tertarik dengan penerapan metode global pada saat belajar membaca

Aktivitas Peserta didik Tertarik belajar membaca dengan penggunaan metode global pada siklus I mencapai 51%, hal tersebut dikarenakan mereka masih belum tertarik belajar membaca karna anak belum bisa membaca jadi anak merasa jenuh. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik mulai tertarik dengan penggunaan metode global yang diterapkan pendidik, karena pada proses pembelajaran terdapat media gambar yang menarik membuat peserta didik penasaran sehingga dapat merangsang peserta didik tertarik dengan

penjelasan pendidik saat menerapkan metode global. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 74%, pada aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 23%.

- c. Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode global

Aktivitas keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I mencapai 57%, hal tersebut dikarenakan mereka masih terlihat pasif dan masih belum percaya diri untuk bertanya, atau masih bingung apa yang mau ditanyakan karena peserta didik belum bisa membaca jadi mereka belum mengerti apa yang ditugaskan. Hal ini dikarenakan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan pendidik. Selain itu pendidik masih belum terlalu merangsang peserta didik untuk aktif bertanya. Pada pertemuan selanjutnya Peserta didik sudah mulai aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, mulai aktif membaca, lebih berani dalam menyampaikan pendapat dan memperhatikan pelajaran yang berlangsung. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 86%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 29%.

2. Analisis Data Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan 2 siklus memperoleh hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas

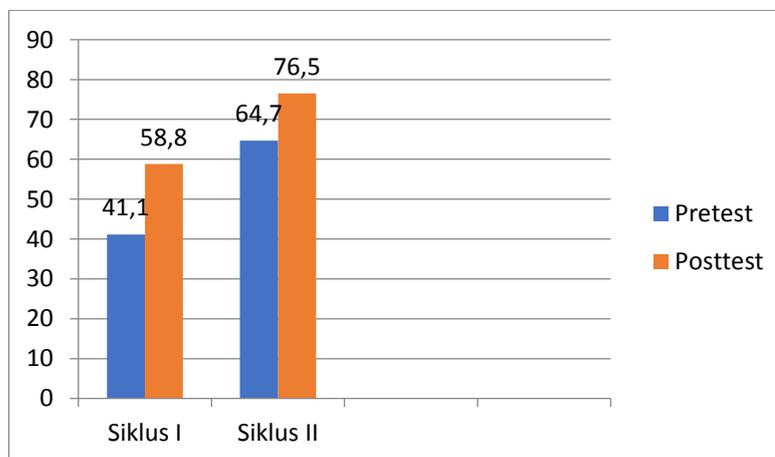
I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode global pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13
Persentase kemampuan membaca permulaan peserta didik
siklus I dan siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	posttest
1.	Jumlah	1016,3	1166	1291,1	1399,7
2.	Rata-rata	59,7	68,5	75,9	82,3
3.	Nilai Tertinggi	75	83,3	91,6	100
4.	Nilai Terendah	33,3	41,6	50	58,3
5.	Persentaase Ketuntasan	41,1%	58,8%	64,7%	76,5%
6.	Jumlah peserta didik yang Tuntas	7	10	11	13
7.	Jumlah peserta didik yang belum Tuntas	10	7	6	4

Untuk lebih jelasnya, grafik persentase kemampuan membaca peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut :

Gambar 4.9
Grafik Persentase kemampuan membaca permulaan Peserta Didik kelas I
Siklus I dan Siklus II



Dari tabel 4.13 dan gambar 4.9 diatas tingkat ketuntasan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus I diketahui nilai rata-rata *pretest* 59,7 dengan tingkat ketuntasan mencapai 41,1% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 7 orang, dan nilai rata-rata *posttest* 68,5 dengan tingkat ketuntasan mencapai 58,8% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* 75,5 dengan tingkat ketuntasan mencapai 64,7% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang, serta nilai rata-rata *posttest* 82,3 mampu mencapai ketuntasan sebesar 76,5% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 13 orang. Maka target ketuntasan kemampuan membaca permulaan yang diharapkan $\geq 75\%$ yaitu mampu mencapai 76,5% diakhir siklus.

Pada siklus I, persentase ketuntasan kemampuan membaca mencapai 58,8% dan pada siklus II mencapai 76,5%. Jadi, terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 17,7%, maka target yang diinginkan oleh peneliti telah tercapai untuk ketuntasan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus II.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut karena pada siklus II pendidik sudah menjalankan langkah-langkah metode global dengan maksimal, Peserta didik lebih aktif Sehingga kemampuan membaca permulaan peserta didik juga lebih meningkat dari siklus I. Selain itu, pada siklus II peserta didik lebih aktif, lebih memperhatikan

dan tertarik saat proses pembelajaran menggunakan metode global, peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dari siklus I ke siklus II ini menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat perubahan yaitu peserta didik sudah mulai lancar membaca, peserta didik menggunakan lafal, intonasi dan kejelasan suara yang baik dan benar sehingga dapat dilihat lebih baik dari siklus I. Selain itu, pendidik dan peserta didik mampu memahami pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode global. Metode global sangat membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca. Dengan penggunaan metode global hal ini mampu membantu peserta didik untuk bisa membaca dengan lancar, membantu peserta didik yang belum bisa membaca menjadi bisa membaca. Kelebihan metode global itu sendiri yaitu :

- a. Menyanggupi ketentuan diri yang mempunyai sifat rasa keingin tahuan berkenaan dengan hal baru dan semua sesuatu yang ada diluar dirinya. Dengan kadar seseorang yang mempunyai rasa ingin tahu yang besar.
- b. Membagikan materi pembelajaran yang tepat dengan perkembangan dan kepribadian siswa yang sesuai dengan lingkungannya.
- c. Memandu siswa agar berpikir analitis berkenaan dengan struktur bahasa.

- d. Melalui langkah-langkah yang diterapkan secara sistematis, maka siswa menjadi lebih mudah menuruti prosedur pembelajaran dan cepat menguasai keterampilan membacanya.
- e. Beralaskan secara linguistik, metode global ini bisa menolong siswa untuk membaca dengan lancar.⁶⁹

Kelebihan-kelebihan metode global inilah sebagai metode membaca yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini berkesesuaian dengan hasil penelitian dari peserta didik kelas 1 yaitu Amar, Atha, Sintia, Ziya dan lain nya yang sudah tuntas. Bahwasannya metode global dapat meningkatkan hasil belajar dan membantu siswa untuk memahami bacaan atau membaca permulaan. Seperti hasil penelitian dari :

1. Ernawati (2020) dalam penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan dengan metode global”. Hasil penelitian menggunakan metode global dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang benar maka dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan mengelolapembelajaran bagi guru serta adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus berikutnya, secara klasikal tingkat ketuntasannya mencapai 88,24% lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki klasikal yaitu sebesar 85,00 %, dapat

⁶⁹ Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 3 UBUD, Gianyar, Bali. Analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sd negeri 3 ubud, gianyar, bali.* 20.

dikatakan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat dengan baik.⁷⁰

2. Kartika Dewi, Syaiful Musaddat & Nurul Kemala Dewi (2020) dalam penelitian yang berjudul “pengaruh metode global berbantuan media roda putar terhadap kemampuan membaca permulaan Siswa kelas II SDN Beber”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada fase 1 diperoleh persentase hasil tes kemampuan membaca permulaan dengan rata-rata nilai sebesar 25%. Selanjutnya, pada fase 2 terjadi peningkatan persentase hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa dengan rata-rata nilai sebesar 50%, sedangkan pada fase 3 persentase hasil tes juga mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 83,33%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, metode global berbantuan media roda putar memberikan berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di SDN Beber tahun ajaran 2020/2021.⁷¹
3. Gagas Pamulyo Aji, Sugeng Riyanto, (2019) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Tematik dengan Metode Global Kelas 1 SDN Kajen 02 ” Penelitian ini dilaksanakan dengan II siklus, dan tiap siklus terdapat dua pertemuan. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan

⁷⁰ Ernawati, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode Global,” *Pedagogy* 9, no. 2 (2022): 1.

⁷¹ Kartika Dewi, Syaiful Musaddat, and Nurul Kemala Dewi, “Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber” 1, no. September 2020 (2020): 1.

metode global bisa meningkatkan ketrampilan membaca permulaan pada peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan nilai ketrampilan membaca yang tuntas pada pra siklus sebanyak 48% (11 peserta didik). Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yang tuntas yaitu 67 dengan persentase ketuntasan sebanyak 61% (14 peserta didik), untuk siklus II nilai rata-rata peserta didik yang tuntas yaitu 76,3 dengan persentase ketuntasan 78% (18 peserta didik).⁷²

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penerapan metode global pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Banjarrejo telah menunjukkan Peningkatan, sehingga penggunaan metode global dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada kemampuan membaca permulaan peserta didik yang mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

⁷² Gagas Pamulyo Aji and Sugeng Riyanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas 1 SDN Kajen 02".1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari pembahasan yang telah dipaparkan rata-rata kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 1 banjarrejo. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode global pada hasil *posttest* siklus I ketuntasan yang diperoleh yaitu 58,8% sebanyak 10 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan pada siklus II ketuntasan *posttest* adalah 76,5% sebanyak 13 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dalam hal ini dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 17,7%. Peningkatan tersebut melampaui target peneliti yaitu sebesar $\geq 75\%$ siswa yang mencapai KKTP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 1 banjarrejo.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepada pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada pendidik yang akan belajar membaca dengan menggunakan metode global dan metode membaca lainnya yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran

2. Kepada Pendidik

Diharapkan mengupayakan untuk menerapkan metode global ketika melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, karena dengan penerapan metode global dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dan cara penerapannya sesuai berdasarkan prosedur yang berlaku

3. Kepada Peserta Didik

Diharapkan lebih memperhatikan pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan sehingga peserta didik mampu membaca dengan lancar

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek sebanyak 17 peserta didik dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Gagas Pamulyo, and Sugeng Riyanto. “*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas I SDN Kajen 02*” 2, no. 3 (2019).
- Anna, Haerun. “*Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya.*” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).
- Anzar, Safni Febri., and Mardhatillah. “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016.*” *Bina Gogik* 4, no. 1 Maret 2017 (2017).
- Aprizan, Ikhsan Maulana Putra, and Sundahry. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Andriyanto. Cet. ke-1. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Arif, Tarman A. “*Penerapan Relaksasi Atensi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd.*” *Konfiks : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.26618/jk.v4i2.1338>.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Suryani. Cet. ke-1. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Damai sagita krissandi, Apri, B Widharyanto, and Riske Purnama Dewi. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*. Edited by Thomas Diman. Bekasi: Media Maxima, 2018.
- Damaiyanti, Rizka, Hari Satrijono, Fajar Surya Utama, Yuni Fitriyah Ningsih, and Ridho Alfarisi. “*Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring.*” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>.
- Dewi, Kartika, Syaiful Musaddat, and Nurul Kemala Dewi. “*Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca*

Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber" 1, no. September 2020 (2020).

Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Bunga sari Fatmawati. Cet. ke-1. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.

Elsa Oktaviani, Rafika, and Nursalim. "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 1 (2021).

Ernawati. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode Global." *Pedagogy* 9, no. 2 (2022).

Erniawati, Panesa, and Isti Rusdiyani. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book (Penelitian Tindakan Untuk Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten)." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30870/jppaud.v5i1.4680>.

Fatmawaty. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Jambura *Journal of Educational Management*" 4, no. 4 (2023).

Fitrah, Muhammad, and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Edited by Ruslan and Moch mahfud effendi. Cet. ke-1. Jawa Barat: Cv Jejak, 2017.

Harpiani. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf." *Shautut Tarbiyah* 27, no. 2 (2021).

Helaluddin, Hengky Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Edited by Fayer. Cet. ke-1., 2019.

Herianti, Kadek Dewi Wahyuni Andari, and Agustinus Toding Bua. "Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar Di Kelas II SDN 045 Tarakan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020).

Hilda Hadian, Latifah, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina. “*Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana.*” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>.

Janawati, Desak Putu Anom. *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 3 UBUD, Gianyar, Bali*. Edited by I wayan Ardika. Cet. ke-1. Bali: Surya Dewata (SD), n.d.

Jasiah, Marselus, Haris, Marjuki, and Ahmad Taufiq. *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari*. Edited by dr. Adirasa hadi Prasetyo. Cet. ke-1. Jawa Barat: Cv. Adanu abimata, 2020.

Khairunnisa, and Ilham Syahrul Jiwandono. “*Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar.*” *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 9. <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>.

Krissandi, Apri, Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi Dewi. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan Dan Teknis. Media Maxima*, 2018.

Kurniasih, Siti. “*Pembelajaran Inovatif Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Usia 5-6 Tahun.*” *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)* 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.1.87-96>.

Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Edited by Sri Rizqi Wahyuningrum. Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2021.

Nasirun, Muhammad, Indrawati Indrawati, and Ani Suprapti. “*Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Muhammad.*” *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, no. 1 (2021).

Nugraha, Moh. Fahmi, Budi Hendrawan, Anggia Suci Pratiwi, Rahmat Permana, Yopa Taufik Saleh, Meiliana Nurfitriani, Milah Nurkamilah, Asti Trilestari,

and Wan Ridwan Husen. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Edited by Elfa fanhas Fatwa Khomaeny. Cet Ke-1. Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020.

Nuyassyaroh, Itta. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Tubokas*. Edited by Anita Yulianingsih. Cet. ke-1. Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022.

Oktaviani, Umayah. "Hasil Wawancara (SDN 1 Banjarrejo, 11 September 2023)," n.d.

Rachmawaty, Mia. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (Word Wall)." *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.24269/jin.v2n1.2017.pp28-44>.

Rahman, Budi, and Haryanto Haryanto. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>.

Rahmawati, Aulia. "Penerapan Sq3R Berbantuan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa." *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3827>.

Ridha, Nikatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian" 14, no. 1 (2017).

Salawati, Jians Brian, and Like Suoth. "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan." *International Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>.

Septantiningtyas, Niken, Magfud Dhofir, and Wardah Magfiroh Husain. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Edited by Ageng dkk Sanjaya. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.

Setyowati. *Belajar Energi Bunyi Dengan KIT IPA*. Edited by Dian Marta Wijayanti. Cet. ke-1. Semarang, Jawa tengah: CV. pilar Nusantara, 2020.

Setyowati, Nur Aula, Sari Yustiana, and Nuhyal Ulia. “*Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas I Sekolah Dasar.*” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.8778>.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayub. Cet. ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Solang, Deetje Josephine. *Metode Pembelajaran*. Edited by Zulya Rachma Bahar. Cet. Ke-1. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023.

Suerlina. “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode Global.*” *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6948 (2021).
<https://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/792%0Ahttps://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/download/792/727>.

Suhartini, R.I. *Smart Parenting*. Edited by Nino Oktorino, Sigit Suryanto, and Eko F.A.Y. Cet. ke-1. Jakarta: Penerbit Libri, 2010.

Suleman, Dajani, Yatun R. Hanafi, and Abdul Rahmat. “*Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo.*” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>.

Sulistyawati, Elisabeth Eka, and Sujarwo Sujarwo. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc Pada Anak Usia 5–6 Tahun.*” *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8064>.

Taharudin, Moh. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*. Edited by Andriyanto. Cet. ke-1. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.

- Wahyuning, Dyah. “Penerapan Metode Membaca Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I Sdn 01 Semboro Kabupaten Jember.” *Pancaran* 4, no. 4 (2015).
- Winarti, Sri. “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Purwoasri Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan.” *Jurnal Edukasi: Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 1, no. 2 (2021).
- Yani, Sri Ayu Merlinda, Khairun Nisa, and Heri Setiawan. “Analisis Faktor Penghambat Membaca Kelas 2.” *Primary Education Journal* 2 (2021). <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/394/203>.
- Yaumi, Muhammad, and Muljono Damopolii. *Action Research Teori, Model Dan Aplikasi*. Edited by sitti fatimah Ibrahim, Nurdin, Syahid. Cet. ke-2. Jakarta: Kencana, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

**PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1
BANJARREJO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
 - 1. Kemampuan Membaca Permulaan
 - a. Pengertian Kemampuan Membaca
 - b. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan
 - c. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan
 - d. Tujuan Membaca Permulaan
 - e. Tahapan Perkembangan Membaca
 - f. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan
- B. Konsep Teori Variabel Bebas
 - 1. Pengertian Metode Global
 - 2. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode global
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan metode global
- C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia
2. Fungsi dan Tujuan Bahasa Indonesia
3. Materi Bahasa Indonesia

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik pengumpulan data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik analisis data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Banjarrejo
 - b. Visi dan Misi SDN 1 Banjarrejo
 - c. Keadaan sarana dan Prasarana SDN 1 Banjarrejo
 - d. Data Guru dan Peserta Didik SDN 1 Banjarrejo
 - e. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo
 - f. Denah Lokasi SDN 1 Banjarrejo
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 1. Analisis Data Penggunaan Metode Global
 2. Analisis data Kemampuan membaca permulaan peserta didik siklus I dan siklus II

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


Dea Tara Singtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 13 September 2023
 Peneliti,


Septiana Wati
 NPM. 2001030032

PROGRAM TAHUNAN

No	No. ATP	ATP	JML	SMT
1.	1.1	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisa, mengenali abjad, merangkai suku kata yang diawali huruf B serta menulis huruf B dan b serta menulis Namanya sendiri	8	1
2.	1.2	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, mengenal tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf h dan c	8	1
3.	1.3	Menanggapi bacaan tentang cara menjaga kebersihan diri, membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf K	8	1
4.	1.4	Menyimak, menanggapi, dan menirukan Gerakan pada bacaan tentang aneka gerak, melakukan instruksi serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf "p"	8	1
5.	1.5	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang sikap baik kepada teman, mengenali tanda titik pada akhir kalimat serta membaca dan menulis kata-kata yang diawali dengan huruf "m"	8	1
6.	1.6	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang keragaman disekitar membaca dan menulis kata yang diawali dengan huruf "g"	8	1
7.	1.7	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang hidup hemat, membaca dan menulis kata yang sering ditemui sehari-hari	8	1
8.	1.8	Menyimak dan menanggapi bacaan tentang lingkungan dan pekerja disekitar rumah, membaca dan menulis kata yang sering ditemui	8	1
JUMLAH			64	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Banjararjo, 28 November 2023
NPTD SDN 1 Banjararjo



Guru Kelas I

Oktaiani Umamah, S.Pd
Nip. 198910232006092001

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam</p>
Tujuan Pembelajaran	<p>1.3 Pelajar dapat membuat simpulan sederhana dari teks naratif yang sesuai jenjangnya serta sesuai dengan minat Pelajar (beragam topik yang dapat ditawarkan pada siswa adalah panca indera dan anggota tubuh, peran diri dan anggota keluarga dalam lingkungan terdekat, benda hidup dan benda mati, cuaca dan siang malam dan perubahan waktu)</p>
Perkiraan Jumlah Jam	<p>6 Jam Pelajaran (6 x 35 menit)</p>
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : simpulan sederhana, teks naratif • Topik / Konten Inti : Membuat/menulis simpulan sederhana dari teks naratif • Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar membuat/menulis simpulan sederhana berdasarkan informasi penting yang diperolehnya dari teks naratif. Sebelumnya, guru perlu mengidentifikais bakat serta minat Pelajar untuk menyesuaikan teks naratif yang dapat dipilih oleh siswa.
Profil Pelajar Pancasila	<p>Kreatif : Menghasilkan karya dan tindakan sesuai dengan minat dan kesukaannya,serta untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya</p>

Glosarium	<ul style="list-style-type: none"> • Simpulan : hasil menyimpulkan; kesimpulan • Teks naratif : teks yang tidak bersifat dialog, dan isinya merupakan suatu kisah sejarah, deretan peristiwa, dan sebagainya
------------------	--

Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
Tujuan Pembelajaran	1.4 Pelajar dapat mengklasifikasi kosa kata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu)
Perkiraan Jumlah Jam	6 Jam Pelajaran (6 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : kosa kata anggota tubuh, panca indra, eksplorasi lingkungan (lingkungan alam dan lingkungan buatan) • Topik/Konten Inti : Mengklasifikasi kosa kata • Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran ini adalah Pelajar mengidentifikasi kata – kata yang sering digunakan dan kata – kata baru yang didapat dari teks kemudian mengklasifikasikannya dalam kelompok kosa kata anggota tubuh dan panca indra.
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis : Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan yang sederhana.

Glosarium	Indra : alat pembantu untuk melihat (mata), alat pembantu untuk mengecap (lidah), alat pembantu untuk membau (hidung), alat pembantu untuk mendengar (telinga), dan alat pembantu untuk merasakan (indra peraba).
------------------	---

MODUL AJAR

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	Septiana Wati
	Satuan Pendidikan	: SD N 1 Banjarrejo
	Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
	Kelas	: I
	Alokasi Waktu	: 6 x 30menit
	B. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal: Peserta didik memahami suku kata dasar.	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis dan membaca permulaan dengan benar</p> <p>Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih</p> <p>Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p>
	Elemen/ Domain CP	Suku Kata
	Tujuan Pembelajaran	<p>Melalui Latihan merangkai bunyi huruf K dan huruf vocal lain, peserta didik membaca suku kata dengan baik</p> <p>Melalui kegiatan menulis nama binatang, peserta didik mampu merangkai huruf dan suku kata secara tertulis</p> <p>Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru terkait teks nonfiksi yang dibacakan guru, peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menjelaskan simpulannya dengan relevan berdasarkan pengalamannya.</p>
	C. Profil Pelajar Pancasila	
		<p>1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Berdo'a sebelum belajar, mengajarkan peserta didik untuk beriman dan bertakwa ke Tuhan Yang Maha Esa. Berteman baik, mengajarkan peserta didik untuk menghargai sesama manusia.</p>

		<p>2. Bergotong royong Kepedulian dan saling berbagi: menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan serta saling membantu antar teman yang membutuhkan.</p> <p>3. Berpikir kritis Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat berpikir secara kritis mengenai tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>4. Berkebhinekaan global Dalam kelas, peserta didik tidak membedakan teman kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>5. Mandiri Menyelesaikan tugas secara mandiri.</p>
D. Sarana dan Prasarana		
	Fasilitas	<p>1. Papan Tulis</p> <p>2. Gambar</p>
E. Target Peserta Didik		
	Peserta Didik	Reguler
	JumlahPesertadidik	17 orang/kelas
F. Model Pembelajaran		
	Model Pembelajaran	Tatap Muka
2. Komponen Inti		
A. Asessmen		
	Target Penilaian	Mandiri (Tes Formatif)
B. Kegiatan Pembelajaran Utama		
	Pengaturan Siswa	Siswa mengerjakan tugas secara individu.
	Metode	Global, ceramah dan tanya jawab
C. Materi ajar, alat, bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Buku Pegangan Siswa Bahasa Indonesia: Aku Bisa! untuk SD kelas 1
	Alat dan Bahan	<p>1. Buku tulis</p> <p>2. Pena atau pensil</p> <p>3. gambar</p> <p>4. LKPD</p>

	Perkiraan Biaya	Rp 10.000
	Pertanyaan Pemantik	<p>Guru menampilkan gambar-gambar yang berawalan huruf K</p> <p>Guru bertanya hewan dan benda yang berawalan huruf K</p> <p>Guru bertanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang tahu gambar ini? 2. Huruf awalnya huruf apa? 3. Coba sebutkan huruf konsonannya? 4. Huruf vokalnya apa saja?
D. Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan 1		
	Pendahuluan	<p><u>Pembukaan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assalamu'alaikumwr.Wb., 2. Bagaimana kabar nya anak-anak pinter? 3. Sudah berdoa? Kalau belum doa terlebih dahulu ya 4. Sebelum kita mulai pembelajaran hari ini marilah kita Bersama membaca bismillah terlebih dahulu 5. Guru mengecek kehadiran peserta didik 6. Guru melakukan apersepsi dan pretes <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada peserta didik apakah peserta didik menyukai sebuah gambar? b. uru bertanya gambar apakah itu? Dino lagi bersin, kalau bersin itu berarti di hidung dino terdapat? Ku- man. Coba kata Kuman itu berawal dari huruf apa? Ayo sebutkan dari kata kuman mana huruf vocal dan mana huruf konsonan nya 7. Guru menyampaikan kan tujuan pembelajaran hari ini.
	Kegiatan Inti	<p>Telaah (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi yang di sampaikan guru. <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memotivasi siswa agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan <i>suku kata</i>. <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan metode global dan Langkah-langkah penerapan metode global 4. menerapkan metode Global dalam mengajarkan peserta didik membaca 5. guru meminta peserta didik maju satu persatu untuk membaca kalimat yang ada pada gambar\papan tulis 6. kemudian Peserta didik mengungkapkan kata kata yang berawalan K. 7. Peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. <i>(Critical thinking and Communication)</i> <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Salah satu Peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. <p>Aplikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik 10. Guru memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah paham materi nilai suku kata.
	<p>Penutup</p>	<p>Duniawi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesertadidik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan. 2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. <p>Uhrowi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dibimbing guru harus menjaga kebersihan. Karan dalam hadist muslim menjelaskan bahwa agama itu didirikan atas kebersihan. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar selesai.</i> • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. • Membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 2 		
	<p>Pendahuluan</p>	<p><u>Pembukaan</u></p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Assalamu'alaikumwr.Wb., 2. Sudah berdoa? Kalau belum mari berdoa terlebih dahulu 3. Gimana kabarnya hari ini anak-anak? Sudah sarapan tadi pagi? 4. Sebelum mulai pembelajaran kita baca bismillah Bersama-sama terlebih dahulu 5. Guru mengecek kehadiran pesertadidik dengan cara menyebutkan nama siswa dan jika hadir guru menanyakan hari ini sarapan dengan apa 6. Guru melakukan apersepsi dan pretes <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa apakah tadi pagi sebelum sarapan mereka mencuci tangan? b. Guru menyampaikan kan tujuan pembelajaran hari ini.
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Telaah (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi <i>suku kata</i> yang di sampaikan guru. Guru mempraktikan cara mencuci tngan yang benar dan diikuti oleh semua peserta didik <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memotivasi siswa agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan <i>mencuci tangan</i> <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menerapkan metode global dalam mengajarkan peserta didik untuk membaca dengan benar 4. Guru meminta Peserta didik mengungkapkan hewan yang berawalan dari huruf K 5. Peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. (<i>Critical thinking and Communication</i>) <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Salah satu Peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. <p>Aplikasikan</p>

		<p>7. Guru memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik</p> <p>8. Guru memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah paham materi nilai suku kata.</p>
	Penutup	<p>Duniawi</p> <p>1. Pesertadidik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan.</p> <p>2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan.</p> <p>Uhrowi</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan hadist yang disampaikan oleh guru. Guru membaca hadist yaitu : “Annadhafatu minal iman” kebersihan itu Sebagian dari iman</p> <p>4. <i>Belajar selesai.</i></p> <p>5. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>6. Membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.</p>
• Kegiatan 3		
	Pendahuluan	<p><u>Pembukaan</u></p> <p>1. Assalamu’alaikumwr.Wb.,</p> <p>2. Sudah berdoa? Kalau belum mari berdoa terlebih dahulu</p> <p>3. Gimana kabarnya hari ini anak-anak? Sudah sarapan tadi pagi?</p> <p>4. Sebelum mulai pembelajaran kita baca bismillah Bersama-sama terlebih dahulu</p> <p>5. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan cara menyebutkan nama siswa dan jika hadir guru menanyakan hari ini sarapan dengan apa</p> <p>6. Guru melakukan apersepsi dan pretes</p> <p>a. Guru menyampaikan kan tujuan pembelajaran hari ini.</p>

		b. Guru bertanya kepada siswa apakah peserta didik pernah kepasar?
	Kegiatan Inti	<p>Telaah (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku dan apa yang di sampaikan oleh guru. 2. Guru memberikan contoh gambar makanan atau tempat yang bersih dan mana yang kotor <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memotivasi siswa agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan <i>kebersihan</i> 4. Guru bertanya apa saja yang dijual dipasar? 5. Guru juga bertanya kepada peserta didik apakah gambar pada buku termasuk makanan yang bersih? 6. Guru bertanya pada peserta didik, pada kata “Kotor” manakah huruf vocal dan manakah huruf Konsonan nya <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menerapkan metode global dalam mengajarkan peserta didik membaca 8. Guru meminta Peserta didik menyebutkan benda yang berawalan huruf K 9. Guru meminta peserta didik untuk membaca kata yang berawalan huruf K pada halaman 81 10. Peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. <i>(Critical thinking and Communication)</i> <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Salah satu Peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. <p>Aplikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik 13. Guru memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah paham materi nilai suku kata.
	Penutup	Duniawi

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesertadidik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan. 2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. <p>Uhrowi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mendengarkan hadist yang disampaikan oleh guru. Guru membaca hadist yaitu : "Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah Ta'ala membangun Islam ini di atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih." (HR. Ath-Thabrani). 4. <i>Belajar selesai.</i> 5. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. 6. Membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.
	E. Asessmen	
	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika peserta didik sedang berkegiatan, guru memperhatikan siswa tertib atau tidaknya. • Ketika salah satu siswa tampil, guru memperhatikan keaktifan peran peserta didik yang lain. • Ketika menemukan peserta didik yang kurang aktif, atau mengalami kendala, guru bisa melakukan perbaikan atau pendampingan terhadap peserta didik tersebut. <p>Dapat melihat rubrik di lampiran</p>
	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? b. Adakah yang tidak kamu suka dari pembelajaran ini?
	Lampiran-lampiran	
	Lampiran 1	Soal Asesmen Formatif Pembelajaran
	Lampiran 2	Kunci jawaban Asesmen Pembelajaran
	Lampiran 3	Rubrik penilaian
	Lampiran 4	Lembar Kerja Peserta Didik

**Mengetahui,
Guru Kelas 1**



Oktaviani Umavah, S.Pd.
NIP. 198410282008042001

**Metro, 13 November 2023
Mahasiswa**



Septiana Wati
NPM. 2001030032

Lampiran 1

Materi

Suku kata merupakan bagian dari pembentuk kata. Suku kata mudah dikenali dengan bunyi bahasa ketika diucapkan atau dibaca.

Contoh:

Ini	Kuda	ini	kutu	ini	kelinci
Ini	- Kuda	ini	- Kutu	ini	- kelinci
i-ni	Ku-da	i=ni	ku-tu	i-ni	ke-li-n-ci
i-n-i	K-ud-a	i-n-I	k-u-t-u	i-n-I	k-e-l-i-n-c-i

Kijang = Ki-ja-ng

Keledai = Ke-Le-Dai

Kakaktua = Ka-Kak-Tu-a

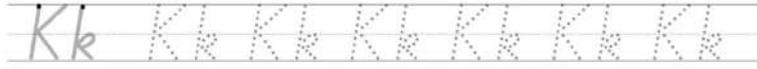
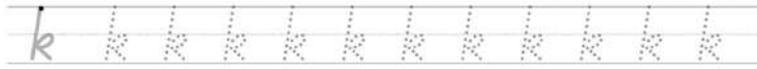
Soal Asesmen Formatif 1 Kata Huruf K

Nama: _____



Kanguru

Ayo berlatih menulis huruf K besar dan kecil di bawah ini:



Tebalkan kata-kata dalam bahasa Inggris yang berawalan huruf K ini:



Kunci

Kunci



Kucing

Kucing



Koala

Koala



Ketel

Ketel

Nama:

Kelas:

Belajar Suku Kata

Lengkapi suku kata di bawah ini. Warnai kotak dengan jawaban yang tepat.



ka__

la

ca



ka__

do

mi



ko__

pi

ma



ki__

ri

wi



ku__

ku

da



ke__

ju

ce

nama: _____

Lengkapi Huruf yang Hilang

Lengkapi bagian huruf yang hilang dengan tepat



	u		u
--	---	--	---



	e	l		n		i
--	---	---	--	---	--	---



K		l	e		a	
---	--	---	---	--	---	--



K	e		b	a	
---	---	--	---	---	--



K		+		K
---	--	---	--	---

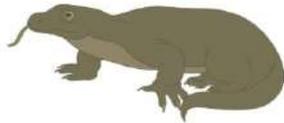
Nama :

kelas:

Mari Melengkapi Kata dibawah ini dengan Tepat!



..... nguru



..... modo



.....lkun



.....piting

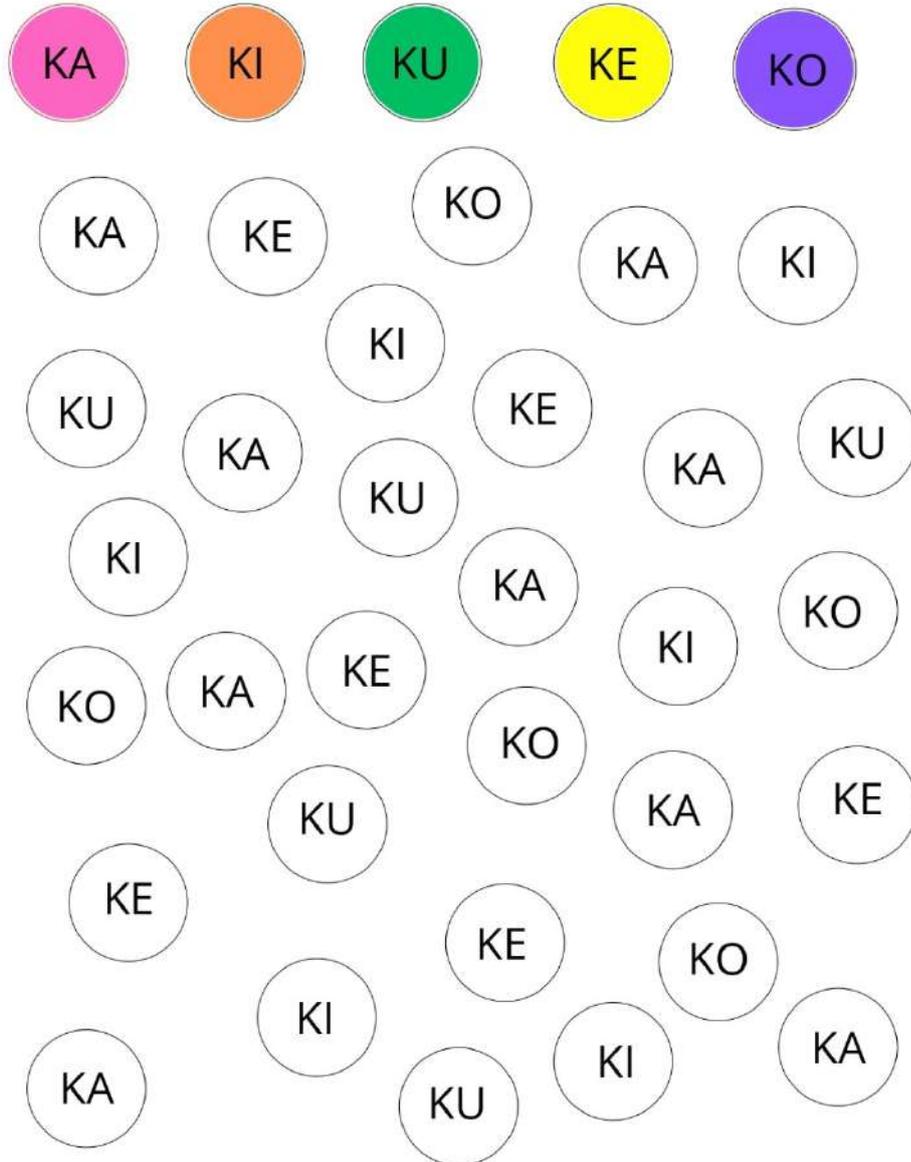


..... Pu - Pu

Nama:

Kelas:

Warnailah suku kata sesuai dengan contoh!



Nama:

Kelas:

Bahasa Indonesia KA KI KU KE KO

Tebalkan dan baca kata dibawah ini, kemudian carilah gambarnya!



Katak



Kambing



Kitab



Kipas



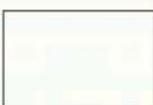
Kura



Kurra-kurra



Kerturpat



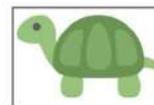
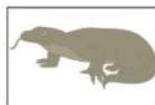
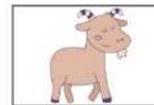
Kerbau



Korlak



Komodo



Lampiran 2**Kunci Jawaban Asesmen Pembelajaran****1. Kegiatan 1**

- a. Menulis huruf K

Kunci

Koala

Kucing

ketel

- b. Kaca

Kado

Kopi

Kiwi

Kuda

keju

2. Kegiatan 2

- a. Kutu

Kelinci

Keledai

Kerbau

katak

- b. ka - nguru

ko – modo

ka – lkun

ke – piting

ku- pu ku- pu

3. Kegiatan 3

- a. Ka = pink

Ki = orange

Ku = hijau

Ke = kuning

Ko = ungu

b. Katak

Kambing

Kitab

Kipas

Kue

Kura-kura

Ketupat

Kerbau

Kolak

Lampiran 3

1. Lembar Penilaian Individu

No	Nama	Skor				Total
		Keterampilan		Pengetahuan		
		KG I	KG II	KG I	KG II	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst.						

Ket: 7-8= baik sekali, 5-6= baik, 3-4, cukup, 1-2= kurang

2. Rubrik Penilaian Individu

Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Pengetahuan : Mengetahui dan paham akan suku kata yang berawalan huruf K dan KAKIKUKEK O	Menyebutkan semua dengan benar	Lebih banyak Menyebutkan kata yang benar daripada salah	Lebih banyak Menyebutkan kata yang salah daripada benar	Belum bisa menyebutkan dan dengan bantuan guru
Keterampilan : Peserta didik mampu bekerja sama, kolaborasi, menghargai, dan tertib dalam pembelajaran	Sesuai dan benar semua	Ada 3 aspek yang dilakukan	Ada 2 aspek yang dilakukan	Tidak ada aspek yang dilakukan.

Lampiran 4**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****Kegiatan I**

1. Tebalkan Huruf K besar dan kecil dan kata dibawahnya
2. Lengkapi suku kata dan memilih salah satu suku kata yang benar kemudian warnai suku kata yang benar

Kegiatan II

1. Lengkapi suku kata yang ada di lembar kerja yang sudah disiapkan.
2. Melengkapi suku kata yang ada pada lembar

Kegiatan III

1. Warnailah lingkaran sesuai dengan warna lingkaran contoh yang sudah ada.
2. Sesuaikan warna setiap lingkran sesuai dengan suku kata didalamnya.

Lembar Nilai Peserta Didik**Mata Pelajaran :****Materi :****Hari/Tanggal :**

No	Nama	Skor				Total
		Keterampilan		Pengetahuan		
		KG I	KG II	KG I	KG II	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						

MODUL AJAR

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	G. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	: Septiana Wati
	Satuan Pendidikan	: SD N 1 Banjarrejo
	Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
	Kelas	: I
	Alokasi Waktu	: 6 x 30menit
	H. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal: Peserta didik memahami kalimat dan suku kata dasar.	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan membaca dan menulis suku kata la, li, lu, le dan lo dengan benar melalui media gambar</p> <p>Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih</p> <p>Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p>
	Elemen/ Domain CP	Suku Kata
	Tujuan Pembelajaran	<p>Melalui Latihan merangkai bunyi huruf L dan huruf vocal lain, peserta didik membaca suku kata dengan baik</p> <p>Melalui kegiatan menulis nama binatang, peserta didik mampu merangkai huruf dan suku kata secara tertulis</p> <p>Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru terkait teks nonfiksi yang dibacakan guru, peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menjelaskan simpulannya dengan relevan berdasarkan pengalamannya.</p>
	I. Profil Pelajar Pancasila	<p>1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Berdo'a sebelum belajar, mengajarkan peserta didik untuk beriman dan bertakwa ke Tuhan Yang Maha Esa.</p>

		<p>Berteman baik, mengajarkan peserta didik untuk menghargai sesama manusia.</p> <p>2. Bergotong royong Kepedulian dan saling berbagi: menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan serta saling membantu antar teman yang membutuhkan.</p> <p>3. Berpikir kritis Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat berpikir secara kritis mengenai tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>4. Berkebhinekaan global Dalam kelas, peserta didik tidak membedakan teman kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>5. Mandiri Menyelesaikan tugas secara mandiri.</p>
J. Sarana dan Prasarana		
	Fasilitas	<p>1. Papan Tulis</p> <p>2. Kertas HVS</p>
K. Target Peserta Didik		
		Reguler
	JumlahPesertadidik	17 orang/kelas
L. Model Pembelajaran		
		Tatap Muka
2. Komponen Inti		
F. Asessmen		
	Target Penilaian	Mandiri (Tes Formatif)
G. Kegiatan Pembelajaran Utama		
	Pengaturan Siswa	Siswa mengerjakan tugas secara individu.
	Metode	<i>Global</i> , ceramah dan tanya jawab
H. Materi ajar, alat, bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Buku Pegangan Siswa Bahasa Indonesia: Aku Bisa! untuk SD kelas 1
	Alat dan Bahan	<p>1. Buku tulis</p> <p>2. Pena atau pensil</p>

		3. Gambar 4. LKPD
	Perkiraan Biaya	Rp 10.000
	Pertanyaan Pemantik	Guru menampilkan gambar-gambar yang berawalan huruf L Guru bertanya: 1. Binatang apa saja yang ada pada gambar? 2. Apa yang dilakukan binatang-binatang Digambar tersebut? 3. Coba sebutkan hewan yang berawalkan huruf L, kan kemarin kita sudah belajar huruf K nah sekarang huruf L 4. Contoh pada Hewan Lalat, coba manakah huruf konsonannya?
I. Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan 1		
	Pendahuluan	Pembukaan 1. Assalamu'alaikumwr.Wb., 2. Gimana kabarnya hari ini anak-anak hebat? 3. Sudah berdoa? Kalau belum doa terlebih dahulu ya 4. Sebelum kita mulai pembelajaran hari ini marilah kita Bersama membaca bismillah terlebih dahulu 5. Guru mengecek kehadiran peserta didik 6. Guru melakukan apersepsi dan pretes 7. Guru bertanya gambar apakah itu? Ada hewan apa saja yang ada pada buku? Bagaimana suara dan hewan tersebut? 8. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking 9. Guru menyampaikan kan tujuan pembelajaran hari ini.
	Kegiatan Inti	Telaah (Mengamati) 1. Peserta didik mengamati materi <i>suku kata</i> yang di sampaikan guru. Eksplorasi (Menanya) 2. Guru memotivasi siswa agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan <i>suku kata</i> . 3. Guru bertanya kepada peserta didik, huruf apakah yang sedang mereka pelajari

		<p>4. Peserta didik mengungkapkan kata kata yang berawalan L</p> <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <p>5. Guru menerapkan metode global dalam mempelajari siswa membaca</p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk membaca kalimat yang sudah guru buat dengan menerapkan metode global</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. (<i>Critical thinking and Communication</i>)</p> <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <p>8. Salah satu Peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>Aplikasikan</p> <p>9. Guru memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik</p> <p>10. Guru memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah paham materi nilai suku kata.</p>
	<p>Penutup</p>	<p>Duniawi</p> <p>1. Pesertadidik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan.</p> <p>2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan.</p> <p>Uhrowi</p> <p>3. Peserta didik dibimbing guru bahwa berbuat baik kepada hewan artinya sama dengan berbuat baik kepada seorang manusia. Sebaliknya, jika kita sebagai manusia kejam terhadap seekor hewan sama artinya dengan kejam terhadap manusia. Bahkan disebutkan bahwa perbuatan baik kepada hewan akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Belajar selesai.</i> • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran.

		<ul style="list-style-type: none"> Membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.
• Kegiatan 2		
	Pendahuluan	<p><u>Pembukaan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Assalamu'alaikumwr.Wb., Sudah berdoa? Kalau belum mari berdoa terlebih dahulu Gimana kabarnya hari ini anak-anak? Sudah sarapan tadi pagi? Sebelum mulai pembelajaran kita baca bismillah Bersama-sama terlebih dahulu Guru mengecek kehadiran pesertadidik dengan cara menyebutkan nama siswa dan jika hadir guru menyuruh siswa menyebutkan suku kata yang berawalan huruf L Guru melakukan apersepsi dan pretes <ol style="list-style-type: none"> Guru mengajar siswa Bersama-sama menyanyikan lagu ular naga Guru menyampaikan kan tujuan pembelajaran hari ini.
	Kegiatan Inti	<p>Telaah (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati kalimat dan <i>suku kata</i> yang di sampaikan guru. <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada peserat didik, huruf apakah yang sedang mereka pelajari Peserta didik menunjukkan mana huruf konsonan dan vocal nya pada Kata "LALAT" Guru meminta peserta didik untuk bermain ular tangga dan yang ditangkap diminta untuk menyebutkan hewan atau benda yang berawal dari huruf L <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menerapkan metode global pada peserta didik untuk belajar membaca guru meminta satu persatu peserta didik maju untuk membaca kalimat yang sudah dibuat oleh pendidik

		<p>7. Peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. (<i>Critical thinking and Communication</i>)</p> <p>Presentasikan (Komunikasi) 8. Salah satu Peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>Aplikasikan 9. Guru memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik 10. Guru memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah paham materi nilai suku kata.</p>
	Penutup	<p>Duniawi 1. Peserta didik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan. 2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan.</p> <p>Uhrowi 5. Peserta didik mendengarkan hadist yang disampaikan oleh guru. Guru membaca hadist yaitu : “disetiap hewan yang memiliki jantung yang basah terdapat pahala.” Dari HR abu daud 2550, al al-bani; sahih</p> <p>6. <i>Belajar selesai.</i> 7. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. 8. Membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.</p>
• Kegiatan 3		
	Pendahuluan	<p><u>Pembukaan</u> 1. Assalamu’alaikumwr.Wb., 2. Sudah berdoa? Kalau belum mari berdoa terlebih dahulu 3. Gimana kabarnya hari ini anak-anak? Sudah sarapan tadi pagi? 4. Sebelum mulai pembelajaran kita baca bismillah Bersama-sama terlebih dahulu 5. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p>

	<p>6. Guru mengajak peserta didik menyanyi Bersama-sama dan melakukan ice breaking</p> <p>7. Guru melakukan apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa setelah huruf K adalah huruf? b. Guru menyampaikan kan tujuan pembelajaran hari ini.
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Telaah (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku dan apa yang di sampaikan oleh guru. 2. Guru memberikan contoh gambar yang mana didorong dan yang mana ditarik <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memotivasi siswa agar menanyakan hal-hal yang sudah dijelaskan 4. Guru bertanya apa saja hewan pada gambar dihalaman 104 5. Guru juga bertanya kepada peserta didik apakah gambar pada buku termasuk makanan yang bersih? <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menerapkan metode global dalam mengajarkan membaca peserta didik 7. Guru meminta Peserta didik untuk melengkapi suku kata yang ada pada halaman 104 8. Guru meminta peserta didik untuk membaca kata yang berawalan huruf L pada halaman 107 9. Peserta didik mengerjakan soal di LKPD yang sudah dibuat guru secara mandiri. <i>(Critical thinking and Communication)</i> <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Salah satu Peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil kerjanya. <p>Aplikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik

		11. Guru memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah paham materi nilai suku kata.
	Penutup	<p>Duniawi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesertadidik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan. 2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. <p>Uhrowi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mendengarkan hadist yang disampaikan oleh guru. Guru membaca hadist yaitu : dari hasan al-bashri yaitu perbanyaklah berteman dengan orang-orang yang beriman. Karna mereka memiliki syafaat pada hari kiamat 4. <i>Belajar selesai.</i> 5. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. 6. Membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran.
	J. Asessmen	
	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika peserta didik sedang berkegiatan, guru memperhatikan siswa tertib atau tidaknya. • Ketika salah satu siswa tampil, guru memperhatikan keaktifan peran peserta didik yang lain. • Ketika menemukan peserta didik yang kurang aktif, atau mengalami kendala, guru bisa melakukan perbaikan atau pendampingan terhadap peserta didik tersebut. <p>Dapat melihat rubrik di lampiran</p>
	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? b. Adakah yang tidak kamu suka dari pembelajaran ini?
	Lampiran-lampiran	

	Lampiran 1	Soal Asesmen Formatif Pembelajaran
	Lampiran 2	Kunci jawaban Asesmen Pembelajaran
	Lampiran 3	Rubrik penilaian
	Lampiran 4	Lembar Kerja Peserta Didik

**Mengetahui,
Guru Kelas 1**



Oktaviani Umavah, S.Pd.
NIP. 198410282008042001

**Metro, 13 November 2023
Mahasiswa**



Septiana Wati
NPM. 2001030032

Lampiran 1

Materi

Suku kata merupakan bagian dari pembentuk kata. Suku kata mudah dikenali dengan bunyi bahasa ketika diucapkan atau dibaca.

Contoh:

Ini	lalat	ini	lele	ini	laba-laba
Ini -	Lalat	ini -	lele	ini -	laba-laba
i-ni	la-la-t	i-ni	le-le	i-ni	la-ba - la-ba
i-n-i	l-a-l-a-t	i-n-I	l-e-l-e	i-n-I	l-a-b-a - l-a-b-a

Lutung = Lu-tu-ng

Lipan = Li-pa-n

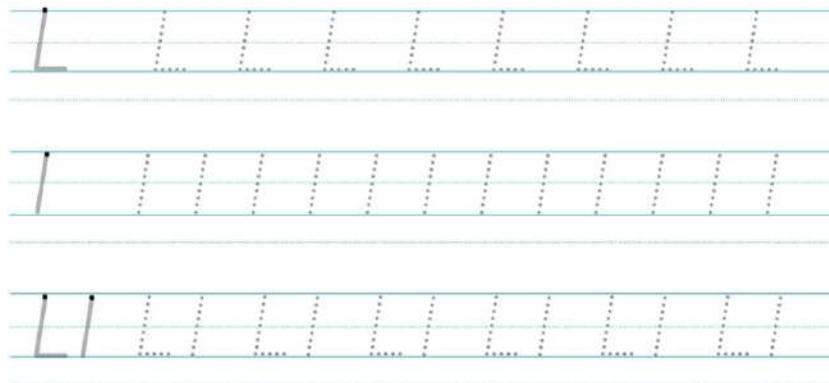
Soal Asesmen Formatif Kata dari Huruf L

Nama: _____



Lion
Singa

Ayo berlatih menulis huruf L besar dan kecil di bawah ini:



Tebalkan kata-kata dalam bahasa Inggris yang berawalan huruf L ini:

 Kaki		 Lima	
 Jeruk Lemon		 Lampu	

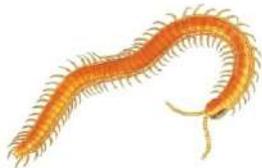
Nama :

Kelas :

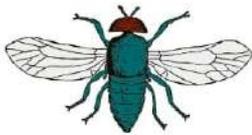
Ayo Tebal kan huruf dibawah
dan Bacalah dengan tepat!



Laba - Laba **Merayap**



Lipat **Berjalan**



Lalat **Terbang**



Kuda Laut **Berenang**



Monyet **Melompat**

Nama :

Kelas:

**Lengkapi dan Tebalkan Kata
dibawah ini dengan benar**



laba - laba
... ba - ... ba

la la la la la la



luwak
... - wak

lu lu lu lu lu lu



lipan
... - pan

li li li li li li



ikan lele
ikan

le le le le le le

Nama:

Kelas:

Berilah Tanda ✓ jika gambar itu merupakan kegiatan mendorong

Berilah tanda X jika gambar itu merupakan kegiatan Menarik



nama: _____

Carilah kata La Li Lu Le Lo**Kemudian beri warna pada kata tersebut
dengan tepat**

L E M A R I



B O L A



L A B U



T A L I



l i l i n

nama: _____

Lengkapi Huruf yang Kosong

Lengkapi bagian huruf yang kosong dengan La, Li, Lu, Le dan Lo



	bu
--	----



	pas
--	-----



	bah
--	-----



	bak
--	-----



	mbu
--	-----

Lampiran 2**Kunci Jawaban Asesmen Pembelajaran****1. Kegiatan 1**

- a. Menulis huruf LI

Lengan

Lemon

Lima

Lampu

- b. Laba-laba

Lipan

Lalat

Kuda laut

Monyet

2. Kegiatan 2

- a. Laba -laba

Luwak

Lipan

lele

- b. Gambar 1 mendorong ✓

Gambar 2 menarik X

Gambar 3 monyet menarik koper X

Gambar 4 didorongX

Gambar 5 mendorong ✓

Gambar 6 menarik X

Gambar 7 mendorong ✓

Gambar 8 menarik X

Gambar 8 menarik X

3. Kegiatan 3

- a. Lemari

Bola

labu

Tali

Lilin

b. Melengkapi kata degan diisi kata LA, LI, LU, LE dan LO

La

Li

Le

Lo

Le

Lampiran 3

4. Lembar Penilaian Individu

No	Nama	Skor				Total
		Keterampilan		Pengetahuan		
		KG I	KG II	KG I	KG II	
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						

Ket: 7-8= baik sekali, 5-6= baik, 3-4, cukup, 1-2= kurang

5. Rubrik Penilaian Individu

Aspek/Kriteria	Skor		
	3	2	1
Pengetahuan : Mengetahui dan paham akan suku kata yang berawalan huruf L dan La, Li, Lu, Le dan Lo	Menyebutkan semua dengan benar	Lebih banyak Menyebutkan kata yang benar dari pada benar	Belum bisa menyebutkan dan dengan bantuan guru
Keterampilan : Peserta didik mampu bekerja sama, kolaborasi, menghargai, dan tertib dalam pembelajaran	Sesuai dan benar semua	Ada 2 aspek yang dilakukan	Tidak ada aspek yang dilakukan.

Lampiran 4**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****Kegiatan I II dan III**

1. Tebalkan dan Lengkapi suku kata yang ada di lembar kerja yang sudah disiapkan.
 2. Tebalkan dan Lengkapi suku kata yang ada di lembar kerja yang sudah disiapkan.
-
1. Lengkapi dan tebalkan suku kata pada lembar kerja
 2. Memberi tanda √ jika pada gambar tersebut merupakan kegiatan mendorong dan memberi tanda X jika pada gambar tersebut merupakan kegiatan menarik
-
1. Mencari kata la, li, lu, le dan lo dan memberi warna pada suku kata tersebut dilembar yang sudah disiapkan
 2. Lengkapi dan tebalkan suku kata pada lembar kerja

ALAT PENGUMPUL DATA

A. Lembar Tes

Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1	AAA	L						
2	AH	L						
3	ADP	L						
4	AHS	L						
5	AR	L						
6	BM	L						
7	BNC	P						
8	FFK	L						
9	FAZ	L						
10	FZZ	P						
11	KSS	P						
12	KAA	P						
13	MAY	P						
14	MNN	L						
15	RAS	L						
16	WSS	P						
17	Z	L						

Keterangan: 1. Lafal; 2. Kelancaran; 3. Kejelasan suara; dan 4. Intonasi.

Kriteria perskoran kemampuan membaca:

2. Siswa mendapat nilai 3 jika siswa membaca dengan baik
3. Siswa mendapat nilai 2 jika siswa membaca dengan cukup baik
4. Siswa mendapat nilai 1 jika siswa membaca dengan kurang baik

f. Menghitung jumlah ketuntasan membaca masing-masing siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

B. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σx = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

B.Lembar Observasi

1. Lembar observasi untuk guru

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Menggunakan Metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	
Kegiatan Inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	

2.	Penguasaan metode global	
3.	Keterampilan menjelaskan	
4.	Penguasaan kelas	
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	
2.	Keterampilan mengevaluasi	
3.	Kemampuan menutup pelajaran	
Jumlah		
Rata-Rata		

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan : \bar{x} = Nilai rata-rata Σx = Skor yang diperoleh n = Skor maksimal

WSS											
Z											
jumlah											
Rata-rata											

Keterangan :

- 3 = Baik Sekali
 2 = Baik
 1 = Cukup

Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

- \bar{x} = Nilai rata-rata
 Σx = Skor yang diperoleh
 n = Skor maksimal

Mengetahui
 Dosen Pembimbing


 Dea Tara Nihgtyas, M.Pd
 NIP.19940304 201801 2 002

Metro, 5 November 2023
 Peneliti,


 Septiana Wati
 NPM.2001030032

LEMBAR TES MEMBACA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Teks Membaca Prettest Siklus I

**Mari Membaca kalimat dibawah
Ini dengan benar!**



**Ini Kelapa
Ini Kelapa
I-ni Ke-la-pa
I-n-i K-e-l-a-p-a**



**Ini Kita
Ini Kita
I-ni K-i-t-a
I-n-i K-i-t-a**



**Ini Kain
Ini Ka-n
I-ni Ka-i-n
I-n-i K-a-i-n**



**Ini Koran
Ini Koran
I-ni Ko-ra-n
I-n-i K-o-r-a-n**

Tes Pretest Senin, 13 November 2023

Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1	AAA	L	1	1	1	2	5	41,6
2	AH	L	2	3	2	2	9	75
3	ADP	L	2	2	2	2	8	66,6
4	AHS	L	2	2	2	3	9	75
5	AR	L	2	1	2	2	7	58,3
6	BM	L	2	1	2	2	7	58,3
7	BNC	P	2	1	1	2	6	50
8	FFK	L	1	1	1	2	5	41,6
9	FAZ	L	1	1	1	1	4	33,3
10	FZZ	P	2	2	3	2	9	75
11	KSS	P	2	3	2	2	9	75
12	KAA	P	2	2	2	2	8	66,6
13	MAY	P	2	2	2	3	9	75
14	MNN	L	2	2	2	3	9	75
15	RAS	L	1	1	1	2	5	41,6
16	WSS	P	3	3	2	1	9	75
17	Z	L	2	2	2	1	7	58,3

Keterangan: 1. Lafal; 2. Kelancaran; 3. Kejelasan suara; dan 4. Intonasi.

Teks Membaca Posttes Siklus I

Ayo Membaca Kalimat dibawah ini

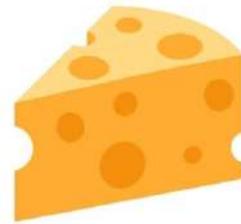


Ini Kopi

Ini Kopi

I-ni Ko-pi

I-n-i K-o-p-i



Ini Keju

Ini Keju

I-ni Ke-ju

I-n-i K-e-j-u



Ini Kunci

Ini Kunci

I-ni Ku-n-ci

I-n-i K-u-n-c-i



Ini Kado

Ini Kado

I-ni Ka-do

I-n-i K-a-d-o

Tes Posttest jumat, 17 November 2023

Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1	AAA	L	1	1	2	2	6	50
2	AH	L	2	3	2	2	9	75
3	ADP	L	2	2	2	3	9	75
4	AHS	L	2	2	3	2	9	75
5	AR	L	2	2	2	2	8	66,6
6	BM	L	2	2	2	3	9	75
7	BNC	P	2	2	2	1	7	58
8	FFK	L	2	1	1	2	6	50
9	FAZ	L	1	1	1	2	5	41,6
10	FZZ	P	3	3	2	2	10	83,3
11	KSS	P	3	3	3	1	10	83,3
12	KAA	P	2	2	2	3	9	75
13	MAY	P	3	3	2	2	10	83,3
14	MNN	L	2	2	2	3	9	75
15	RAS	L	1	1	1	2	5	41,6
16	WSS	P	3	3	2	2	10	83,3
17	Z	L	2	2	2	3	9	75

Keterangan: 1. Lafal; 2. Kelancaran; 3. Kejelasan suara; dan 4. Intonasi.

Teks Membaca Pretest Siklus II

**Mari Membaca kalimat dibawah ini dengan
Tepat!**



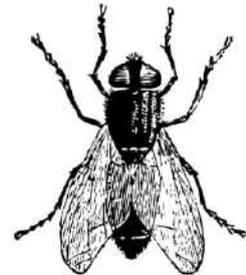
Ini Lima
Ini Lima
I-ni Li-ma
I-n-i L-i-m-a



Ini Leci
Ini Leci
I-ni L-e-c-i
I-n-i L-e-c-i



Ini Lebah
Ini Lebah
I-ni Le-ba-h
I-n-i L-e-b-a-h



Ini Lalat
Ini Lalat
I-ni La-La-t
I-n-i L-a-l-a-t

Tes Pretest Senin, 20 November 2023

Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1	AAA	L	1	1	2	2	6	50
2	AH	L	3	3	2	3	11	91,6
3	ADP	L	2	2	2	3	9	75
4	AHS	L	3	3	3	2	11	91,6
5	AR	L	2	2	2	3	9	75
6	BM	L	2	2	2	3	9	75
7	BNC	P	2	2	2	2	8	66,6
8	FFK	L	2	1	1	2	6	50
9	FAZ	L	2	1	1	2	6	50
10	FZZ	P	3	3	3	2	11	91,6
11	KSS	P	3	3	3	2	11	91,6
12	KAA	P	3	2	2	3	10	83,3
13	MAY	P	3	3	3	2	11	91,6
14	MNN	L	3	2	3	3	11	91,6
15	RAS	L	2	1	1	2	6	50
16	WSS	P	3	3	3	2	11	91,6
17	Z	L	2	2	2	3	9	75

Keterangan: 1. Lafal; 2. Kelancaran; 3. Kejelasan suara; dan 4. Intonasi.

Teks Membaca Posttest Siklus II

Mari Membaca Kalimat
yang berawalan huruf L



Ini Lemari
Ini Lemari
I-ni Le-ma-ri
I-n-i L-e-m-a-r-i



Ini Lagu
Ini Lagu
I-ni La-gu
I-n-i L-a-g-u



Ini Labu
Ini Labu
I-ni La-bu
I-n-i L-a-b-u



Ini Lilin
Ini Lilin
I-ni Li-li-n
I-n-i L-i-l-i-n

Tes Posttes Selasa, 28 November 2023

Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai				Skor	Jumlah
			1	2	3	4		
1	AAA	L	2	1	2	2	7	58,3
2	AH	L	3	3	3	3	12	100
3	ADP	L	2	2	2	3	9	75
4	AHS	L	3	3	3	3	12	100
5	AR	L	2	2	2	3	9	75
6	BM	L	3	2	2	3	10	83,3
7	BNC	P	3	2	2	2	9	75
8	FFK	L	2	1	2	2	7	58,3
9	FAZ	L	2	1	2	2	7	58,3
10	FZZ	P	3	3	3	3	12	100
11	KSS	P	3	3	3	3	12	100
12	KAA	P	3	2	3	3	11	91,6
13	MAY	P	3	3	3	3	12	100
14	MNN	L	3	3	3	3	12	100
15	RAS	L	2	1	2	2	7	58,3
16	WSS	P	3	3	3	3	12	100
17	Z	L	2	2	2	3	9	75

Keterangan: 1. Lafal; 2. Kelancaran; 3. Kejelasan suara; dan 4. Intonasi.

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS I

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Menggunakan Metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I pertemuan 1

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	60
Kegiatan Inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	65
2.	Penguasaan metode global	60
3.	Keterampilan menjelaskan	70
4.	Penguasaan kelas	60
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	65
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	60
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	60
2.	Keterampilan mengevaluasi	60
3.	Kemampuan menutup pelajaran	60
Jumlah		620
Rata-Rata		62%

Keterangan :

- A (80-100) = Baik Sekali
- B (70-79) = Baik
- C (60-69) = Cukup

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Menggunakan Metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I pertemuan 2

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	65
Kegiatan Inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	65
2.	Penguasaan metode global	60
3.	Keterampilan menjelaskan	70
4.	Penguasaan kelas	70
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	65
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	60
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	70
2.	Keterampilan mengevaluasi	65
3.	Kemampuan menutup pelajaran	60
Jumlah		650
Rata-Rata		65%

Keterangan :

- A (80-100) = Baik Sekali
 B (70-79) = Baik
 C (60-69) = Cukup

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Menggunakan Metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I pertemuan 3

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	75
Kegiatan Inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	70
2.	Penguasaan metode global	70
3.	Keterampilan menjelaskan	75
4.	Penguasaan kelas	75
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	75
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	75
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	75
2.	Keterampilan mengevaluasi	70
3.	Kemampuan menutup pelajaran	70
Jumlah		730
Rata-Rata		73%

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σx = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Mengetahui

Guru Kelas I



Oktaviani Umayah, S.Pd

NIP.198410282008042001

Metro, 16 November 2023

Peneliti,



Septiana Wati

NPM. 2001030032

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS II

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Menggunakan Metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II pertemuan 1

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	85
Kegiatan Inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	80
2.	Penguasaan metode global	80
3.	Keterampilan menjelaskan	80
4.	Penguasaan kelas	80
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	80
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	80
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	80
2.	Keterampilan mengevaluasi	80
3.	Kemampuan menutup pelajaran	75
Jumlah		800
Rata-Rata		80%

Keterangan :

- A (80-100) = Baik Sekali
- B (70-79) = Baik
- C (60-69) = Cukup

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Menggunakan Metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II pertemuan 2

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	90
Kegiatan Inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	85
2.	Penguasaan metode global	85
3.	Keterampilan menjelaskan	85
4.	Penguasaan kelas	85
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	85
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	85
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	85
2.	Keterampilan mengevaluasi	85
3.	Kemampuan menutup pelajaran	80
Jumlah		850
Rata-Rata		85%

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Menggunakan Metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II pertemuan 3

No.	Aktivitas yang Diamati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	95
Kegiatan Inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	90
2.	Penguasaan metode global	90
3.	Keterampilan menjelaskan	95
4.	Penguasaan kelas	90
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	90
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	90
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	90
2.	Keterampilan mengevaluasi	90
3.	Kemampuan menutup pelajaran	90
Jumlah		910
Rata-Rata		91%

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σx = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Mengetahui

Guru Kelas I



Oktaviani Umayah, S.Pd

NIP.198410282008042001

Metro, 23 November 2023

Peneliti,



Septiana Wati

NPM. 2001030032

**Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan
Metode Membaca Global siklus I**

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		
		I	II	III
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka pelajaran	60	65	75
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan bahan pelajaran	65	65	70
2.	Penguasaan metode global	60	60	70
3.	Keterampilan menjelaskan	70	70	75
4.	Penguasaan kelas	60	70	75
5.	Kemampuan menggunakan media gambar dan sejenisnya	65	65	75
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	60	60	75
Kegiatan Penutup				
1.	Keterampilan memberikan penguatan	60	70	75
2.	Kemampuan mengevaluasi	60	65	70
3.	Keterampilan menutup pelajaran	60	60	70
Jumlah		600	650	730
Rata-Rata		62%	65%	73%

Keterangan :

- (80-100) = Baik Sekali
 (70-79) = Baik
 (60-69) = Cukup

Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σx = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Mengetahui
Guru Kelas I



Oktaviani Umayah, S.Pd
NIP.198410282008042001

Metro, 13 November 2023
Peneliti,



Septiana Wati
NPM. 2001030032

**Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan
Metode Membaca Global siklus II**

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		
		I	II	III
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Keterampilan membuka pelajaran	85	90	95
Kegiatan Inti				
1.	Penguasaan bahan pelajaran	80	85	90
2.	Penguasaan metode global	80	85	90
3.	Keterampilan menjelaskan	80	85	95
4.	Penguasaan kelas	80	85	90
5.	Kemampuan menggunakan media gambar dan sejenisnya	80	85	90
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	80	85	90
Kegiatan Penutup				
1.	Keterampilan memberikan penguatan	80	85	90
2.	Kemampuan mengevaluasi	80	85	90
3.	Keterampilan menutup pelajaran	75	80	90
Jumlah		800	850	910
Rata-Rata		80%	85%	91%

Keterangan :

- (80-100) = Baik Sekali
- (70-79) = Baik
- (60-69) = Cukup

Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σx = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Mengetahui
Guru Kelas I



Oktaviani Umayah, S.Pd
NIP.198410282008042001

Metro, 27 November 2023
Peneliti,



Septiana Wati
NPM. 2001030032

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I

**Lembar Observasi peserta didik kelas I dalam kegiatan pembelajaran
dengan menggunakan metode Global Siklus 1 pertemuan 1**

Subjek Penelitian	Lembar Observasi									skor	jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
AAA			√			√			√	3	33
AH		√			√			√		6	66
ADP			√			√			√	3	33
AHS		√			√			√		6	66
AR		√				√			√	4	44
BM		√				√			√	4	44
BNC			√			√			√	3	33
FFK			√			√			√	3	33
FAA			√			√			√	3	33
FZZ		√			√			√		6	66
KSS		√			√			√		6	66
KAA			√			√			√	3	33
MAY		√			√			√		6	66
MNN			√		√			√		5	55
RAS			√			√			√	3	33

WSS		√			√			√		6	66
Z			√			√			√	3	33
jumlah										73	803
Rata-rata										4,3	48

**Lembar Observasi peserta didik kelas I dalam kegiatan pembelajaran
dengan menggunakan metode Global Siklus 1 pertemuan 2**

Subjek Penelitian	Lembar Observasi									skor	jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
AAA			√			√			√	3	33
AH		√			√			√		6	66
ADP			√		√			√		5	55
AHS		√			√			√		6	66
AR		√				√			√	4	44
BM		√				√			√	4	44
BNC		√				√			√	4	33
FFK			√			√			√	3	33
FAA			√			√			√	3	33
FZZ	√				√			√		7	77
KSS	√				√			√		7	77

KAA		√				√			√	4	44
MAY		√			√			√		6	66
MNN		√				√		√		5	55
RAS			√			√			√	3	33
WSS		√			√			√		6	66
Z		√				√			√	4	44
jumlah										80	869
Rata-rata										4,7	51

**Lembar Observasi peserta didik kelas I dalam kegiatan pembelajaran
dengan menggunakan metode Global Siklus 1 pertemuan 3**

Subjek Penelitian	Lembar Observasi									skor	jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
AAA		√				√			√	4	44
AH		√			√			√		6	66
ADP		√				√		√		5	55
AHS		√			√			√		6	66
AR		√				√		√		5	55
BM		√			√				√	5	55
BNC		√				√			√	4	44
FFK			√			√		√		4	44
FAA		√				√			√	4	44
FZZ		√		√				√		7	77
KSS		√		√				√		7	77
KAA		√				√		√		5	55
MAY		√			√			√		6	66
MNN	√					√		√		6	66
RAS			√			√			√	3	33
WSS		√			√			√		6	66
Z		√				√			√	4	44

jumlah	87	957
Rata-rata	5,1	57

Mengetahui
Guru Kelas I



Oktaviani Umayah, S.Pd
NIP.198410282008042001

Metro, 13 November 2023
Peneliti,



Septiana Wati
NPM. 2001030032

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKLUS II

**Lembar Observasi peserta didik kelas I dalam kegiatan pembelajaran
dengan menggunakan metode Global Siklus II pertemuan 1**

Subjek Penelitian	Lembar Observasi									skor	jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
AAA		√				√		√		5	55
AH	√				√			√		7	77
ADP	√				√			√		7	77
AHS		√		√				√		7	77
AR		√			√			√		6	66
BM		√			√			√		6	66
BNC	√					√			√	5	55
FFK			√			√		√		4	44
FAA		√				√			√	4	44
FZZ		√		√				√		7	77
KSS		√		√				√		7	77
KAA		√			√			√		6	66
MAY	√				√			√		7	77
MNN	√					√		√		6	66
RAS		√				√			√	4	44
WSS	√				√			√		7	77

Z		√				√			√	5	55
jumlah										100	1100
Rata-rata										5,9	65

**Lembar Observasi peserta didik kelas I dalam kegiatan pembelajaran
dengan menggunakan metode Global Siklus II pertemuan 2**

Subjek Penelitian	Lembar Observasi									skor	jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
AAA		√				√		√		5	55
AH	√				√		√			8	88
ADP	√				√		√			8	88
AHS		√		√			√			8	88
AR	√				√			√		7	77
BM	√				√		√			8	88
BNC	√					√			√	5	55
FFK	√					√		√		5	55
FAA	√					√			√	5	55
FZZ	√			√				√		8	88
KSS	√			√				√		8	88
KAA		√			√			√		6	66
MAY	√			√				√		8	88
MNN	√				√			√		7	77
RAS		√				√			√	5	55
WSS	√			√				√		8	88

Z		√				√		√		6	66
jumlah										115	1265
Rata-rata										6,8	74

**Lembar Observasi peserta didik kelas I dalam kegiatan pembelajaran
dengan menggunakan metode Global Siklus II pertemuan 3**

Subjek Penelitian	Lembar Observasi									skor	jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
AAA		√			√			√		6	66
AH	√			√			√			9	99
ADP	√			√			√			9	99
AHS	√			√			√			9	99
AR	√			√				√		8	88
BM	√			√			√			9	99
BNC	√					√		√		6	66
FFK	√					√		√		6	66
FAA	√					√		√		6	66
FZZ	√			√			√			9	99
KSS	√			√			√			9	99
KAA	√			√				√		8	88
MAY	√			√			√			9	99
MNN	√			√				√		8	88
RAS		√				√		√		6	66
WSS	√			√				√		9	99
Z	√					√		√		7	77

jumlah	133	1463
Rata-rata	7,8	86

Mengetahui
Guru Kelas I



Oktaviani Umayah, S.Pd
NIP.198410282008042001

Metro, 27 November 2023
Peneliti,



Septiana Wati
NPM. 2001030032

**Data Rata-rata Persentase Peserta Didik
dengan menggunakan Metode Global pada Siklus I**

NO.	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Peserta didik mampu memperhatikan saat guru menerapkan metode global	4,3%	4,7%	5,1%
2.	Peserta didik Tertarik dengan penerapan metode global pada saat belajar membaca			
3.	Peserta didik aktif belajar membaca dengan menerapkan metode global			
Jumlah		47%	51%	56%
Rata-rata		52%		

**Data Rata-rata Persentase Peserta Didik
dengan menggunakan Metode Global pada Siklus II**

NO.	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Peserta didik mampu memperhatikan saat guru menerapkan metode global	5,9%	6,8%	7,8%
2.	Peserta didik Tertarik dengan penerapan metode global pada saat belajar membaca			
3.	Peserta didik aktif belajar membaca dengan menerapkan metode global			
Jumlah		65%	74%	86%
Rata-rata		75%		

DATA HASIL KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN *PRETEST* DAN *POSTTEST* SIKLUS 1

No	Subjek Penelitian	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)					
		Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)					
		Nilai <i>Pretest</i>	T	BT	Nilai <i>Posttest</i>	T	BT
1	AAA	41,6		√	50		√
2	AH	75	√		75	√	
3	ADP	66,6		√	75	√	
4	AHS	75	√		75	√	
5	AR	58,3		√	66,6		√
6	BM	58,3		√	75	√	
7	BNC	50		√	58,3		√
8	FFK	41,6		√	50		√
9	FAA	33,3		√	41,6		√
10	FZZ	75	√		83,3	√	
11	KSS	75	√		83,3	√	
12	KAA	66,6		√	75	√	
13	MAY	75	√		83,3	√	
14	MNN	75	√		75	√	
15	RAS	41,6		√	41,6		√
16	WSS	75	√		83,3	√	
17	Z	58,3		√	75	√	
	Jumlah	1016	7	10	1166	10	7
	Rata-Rata	59,7			68,5		
	Nilai Tertinggi	75			83,3		
	Nilai Terendah	33,3			41,6		

	Persentase Ketuntasan		41	59		59	41
--	----------------------------------	--	-----------	-----------	--	-----------	-----------

DATA HASIL KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN *PRETEST* DAN *POSTTEST* SIKLUS II

No	Subjek Penelitian	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)					
		Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)					
		Nilai <i>Pretest</i>	T	BT	Nilai <i>Posttest</i>	T	BT
1	AAA	50		√	58,3		√
2	AH	91,6	√		100	√	
3	ADP	75	√		75	√	
4	AHS	91,6	√		100	√	
5	AR	75	√		75	√	
6	BM	75	√		83,3	√	
7	BNC	66,6		√	75	√	
8	FFK	50		√	58,3		√
9	FAA	50		√	58,3		√
10	FZZ	91,6	√		100	√	
11	KSS	91,6	√		100	√	
12	KAA	83,3	√		91,6	√	
13	MAY	91,6	√		100	√	
14	MNN	91,6	√		100	√	
15	RAS	50		√	58,3		√
16	WSS	91,6	√		100	√	
17	Z	75	√		75	√	
	Jumlah	1291	11	6	1399	13	4
	Rata-Rata	75,9			100		
	Nilai Tertinggi	91,6			58,3		
	Nilai Terendah	50			41,6		

	Persentase Ketuntasan		65	35		76	24
--	----------------------------------	--	-----------	-----------	--	-----------	-----------

DATA HASIL KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Nama				Siklus I			Siklus II		
		Nilai Survey	T	BT	Nilai Posttest	T	BT	Nilai Posttest	T	BT
1	AAA	41,6			50		√	58,3		√
2	AH	75	√		75	√		100	√	
3	ADP	58,3		√	75	√		75	√	
4	AHS	75	√		75	√		100	√	
5	AR	66,6		√	66,6		√	75	√	
6	BM	50		√	75	√		83,3	√	
7	BNC	33,3		√	58,3		√	75	√	
8	FFK	33,3		√	50		√	58,3		√
9	FAA	41,6		√	41,6		√	58,3		√
10	FZZ	75	√		83,3	√		100	√	
11	KSS	75	√		83,3	√		100	√	
12	KAA	41,6		√	75	√		91,6	√	
13	MAY	75	√		83,3	√		100	√	

14	MNN	75	√		75	√		100	√	
15	RAS	33,3		√	41,6		√	58,3		√
16	WSS	75	√		83,3	√		100	√	
17	Z	41,6		√	75	√		75	√	
	Jumlah	966	7	10	1166	10	7	1399	13	4
	Rata-Rata	56,8			68,5			100		
	Nilai Tertinggi	75			83,3			58,3		
	Nilai Terendah	33,3			41,6			41,6		
	Persentase Ketuntasan		41	58		59	41		76	24

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-2783/n.28/J/TL.O/06/2023

Kepada Yth.,

Lampiran :-

Perihal : IZIN PRASURVEY

KEPALA SEKOLAH SDN 1

BANJARREJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: SEPTIANA WATI
NPM	: 2001030032
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1 BANJARREJO

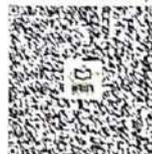
untuk melakukan prasurvey di SDN 1 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2023

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

BALASAN PRASURVEY



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur (0725) 48655 Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN BALASAN PRASURVEY

Nomor : 422/036/11/KORWIL.06/SDN 1.38/09/2023

Assalamualaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro pada tanggal 4 Juni 2023 Nomor : B-2783/In.28/J/TL.01/06/2023. Perihal Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Maka dengan Ini Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo memberikan Izin Kepada :

Nama	: SEPTIANA WATI
NPM	: 2001030032
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Untuk melakukan prasurvey di UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo Dengan Judul "PENGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I SDN 1 BANJARREJO"

Demikian surat balasan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Banjarrejo, 4 Juni 2023
KEPALA UPTD SDN 1 Banjarrejo

SUPRIYANTO, M.Pd.I
NIP. 197505142011011001

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4505/In.28.1/JJTL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: SEPTIANA WATI
NPM	: 2001030032
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I SDN 1 BANJARREJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 September 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

IZIN RESEARCH**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5233/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5234/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 13 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **SEPTIANA WATI**
NPM : 2001030032
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 1 BANJARREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1 BANJARREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur (0725) 48655 Kode Pos 34182

Nomor : 422/038/11/KORWIL.06/SDN.138/11/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro Lampung
Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

Waba'du semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan kepada kita semua, Aamiin. Menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung, Nomor : B-5234/In.28/D.1/TL.00/11/2023, pada tanggal 14 November 2023 perihal permohonan Research/survey atas nama :

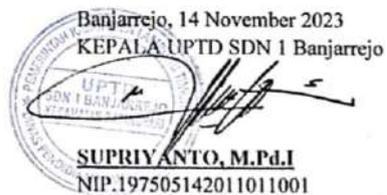
No	Nama	NPM	Program studi	Semester
1.	SEPTIANA WATI	2001030032	PGMI	VII (Tujuh)

Maka dengan ini kami memberi izin kepada mahasiswa saudara untuk melengkapi data research/survey mahasiswa saudara dengan Judul "PENGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1 BANJARREJO"

Demikian surat balasan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Banjarrejo, 14 November 2023
KEPALA UPTD SDN 1 Banjarrejo



SUPRIYANTO, M.Pd.I
NIP.197505142011011001

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5234/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SEPTIANA WATI**
 NPM : 2001030032
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1 BANJARREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur (0725) 48655 Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

Nomor : 422/040/11/KORWIL.06/SDN.138/11/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah UPTD SDN 1 Banjarrejo Kecamatan batang hari kabupaten Lampung Timur:

Nama : SUPRIYANTO, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : UPTD SDN 1 Banjarrejo kecamatan Batanghari

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SEPTIANA WATI
NPM : 2001030032
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di SDN 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari kabupaten Lampung timur dengan Judul "PENGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1 BANJARREJO".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarrejo, 28 November 2023

Kepala UPTD SDN 1 Banjarrejo



SUPRIYANTO, M.Pd.I
NIP.197505142011011001

BEBAS PUSTAKA PRODI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SEPTIANA WATI
 NPM : 2001030032
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN
 KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 1
 BANJARREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Desember 2023

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 1 003

BEBAS PUSTAKA PERPUSTAKAAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1357/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

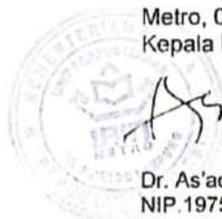
Nama : SEPTIANA WATI
 NPM : 2001030032
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2023
 Kepala Perpustakaan



As'ad
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Med.
 NIP.19750505 200112 1 002

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Septiana Wati
NPM : 2001030032

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis / 21 Sept 2023	I	- Konsultasi terkait pelaksanaan penelitian - penulisan disesuaikan dengan buku pedoman	



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Wati
NPM : 2001030032

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Rabu/ 8 Nov 2023.	I	- perbaiki APD - RPP ditambahkan pada bagian leri tentang kefode global	



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Wati
NPM : 2001030032

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Jumat/ 10 NOV 2023]	Ace Alat Penyumpul Data (APD) penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Amisah, M.Pd
NIP. 1980060930051227003

Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Wati
NPM : 2001030032

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis/ 30-11- 2023	I	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematis pemusatan Bab 4 diperbaiki - Analisis perlu ditambahkan - Kesimpulan diperbaiki - Lengkapi lampiran 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006073003127003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Wati
NPM : 2001030032

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Jumat / 1 Desember 2023	I	- perbaiki Abstrak - perbaiki kata pengantar - perbaiki Daftar pustaka.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Wati
NPM : 2001030032

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Senin/ 4 Desember 2023	I	Ace Skripsi untuk Ismunadospahlan!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Sri Anhisah, M.Pd
NIP. 19816019 003127 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Tes Membaca *Pretest* siklus 1





Tes Membaca *Posttest* siklus 1



Tes Membaca *Pretest* Siklus II





Tes Membaca Posttest Siklus II



Foto Bersama dengan Guru kelas 1 dan siswa siswi kelas 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Septiana Wati, Ia dilahirkan di Oku Timur pada tanggal 07 September 2002. Penulis merupakan anak Kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Sutriman dan Ibu Nurhayati. Ia tinggal di Desa Tulung sari Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. Ia juga memiliki cita-cita menjadi Seorang Guru. Ia berharap dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Riwayat pendidikannya dimulai di :

1. TK Melati 2007-2008
2. Sekolah Dasar Negeri 4 Rejosari pada tahun 2008-2014
3. Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Trimoharjo pada tahun 2014-2017
4. Madrasah Aliyah Subulussalam Sriwangi pada tahun 2017-2020
5. Kuliah di IAIN METRO pada tahun 2020 hingga sekarang dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)